

Kode>Nama Rumpun Ilmu: 743/Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia

**LAPORAN AKHIR  
TAHUN  
PENELITIAN PRODUK TERAPAN**



**PEMBELAJARAN LITERASI PADA ANAK KORBAN  
BENCANA GUNUNG SINABUNG DI RELOKASI SIOSAR**

**Tahun ke-1 (satu) dari rencana 2 (dua) tahun**

**Dibiayai oleh:**

**Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat  
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan  
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi  
Sesuai dengan Kontrak Penelitian Nomor: 045A/UN33.8/LL/2017**

**Tim Pengusul**

**Ketua: Halimatussakdiah, S.Pd., M.Hum. (NIDN: 0022118203)**

**Anggota1: Laurensia Masri Pa., M.Pd (NIDN: 0009108202 )**

**Anggota2: Ita Khairani, S.Pd., M. Hum (NIDN:0024078701)**

**UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
NOVEMBER 2017**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul : PEMBELAJARAN LITERASI PADA ANAK KORBAN  
BENCANA GUNUNG SINABUNG DI RELOKASI  
SIOSAR

**Peneliti/Pelaksana**

Nama Lengkap : HALIMATUSSAKDIAH, S.Pd, M.Hum  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Medan  
NIDN : 0022118203  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Nomor HP : 08126444652  
Alamat surel (e-mail) : halimatussakdiahnst11@unimed.ac.id/  
halimatussakdiahnst11@gmail.com

**Anggota (1)**

Nama Lengkap : LAURENSIA MASRI PERANGIN ANGIN S.Pd, M.Pd  
NIDN : 0009108202  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Medan

**Anggota (2)**

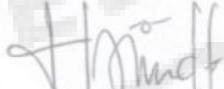
Nama Lengkap : ITA KHAIRANI  
NIDN : 0024078701  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Medan

**Institusi Mitra (jika ada)**

Nama Institusi Mitra : -  
Alamat : -  
Penanggung Jawab : -  
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun  
Biaya Tahun Berjalan : Rp 44,599,000  
Biaya Keseluruhan : Rp 119,599,000

Mengetahui,  
Wakil Dekan FIP Unimed  
  
(Prof. Dr. Yusnadi, M.S.)  
NIP/NIK 196101091987031001

Kota Medan, 23 - 10 - 2017  
Ketua,

  
(HALIMATUSSAKDIAH, S.Pd, M.Hum)  
NIP/NIK 198211222010122005

Menyetujui,  
Ketua Lembaga Penelitian Unimed

  
(Prof. Drs. Motlan, M. Sc., Ph.D.)  
NIP/NIK 195908051986011001

## RINGKASAN

Kenyataan pembelajaran literasi yang terjadi pada anak sekolah dasar korban bencana sinabung di relokasi Siosar, sangat memprihatinkan. Hasil belajar anak kelas I dan II SDN 047175 Siosar sungguh jauh dari harapan, nilai rata-rata kemampuan membaca 55,30 dan kemampuan menulis 58,25. Hal tersebut dapat dibuktikan dari rendahnya pencapaian indikator membaca dan menulis anak ( $\Sigma$  56,78). Beberapa faktor yang menjadi kendala yaitu : 1) guru hanya memberi contoh membaca dengan cara menulis di papan tulis yang kemudian dibacakan oleh guru dan anak disuruh menirukannya, 2) guru kurang telaten membimbing anak (mengajar monoton tanpa ada variasi), 3) anak tidak diajak/dibimbing membaca secara perorangan, 4) masih ada anak yang belum mengenal huruf, 5) anak belum dapat membedakan dengan jelas huruf-huruf yang mirip misalnya huruf b, d dan p, v) anak takut mengeluarkan suaranya/takut salah jadi mulutnya kelihatan komat-kamit seperti orang baca mantera, 7) suasana belajar dikelas kurang menyenangkan anak. Selain kendala-kendala di atas, ada faktor lain yang dipengaruhi oleh terjadinya bencana gunung sinabung yang juga diduga menjadi penyebab rendahnya pembelajaran literasi di relokasi Siosar SDN 047175 yaitu: (1). Anak trauma akibat bencana, (2). Aktivitas sekolah dilakukan pada tenda-tenda darurat (jumlah tenda ada 3, 1 tenda diisi 2 kelas. Jadi 3 tenda ada 6 enam kelas), (3). Terbatas fasilitas, sarana dan prasarana (tahap pembangunan)

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi perlu adanya suatu upaya penyelesaian, maka peneliti memilih media pembelajaran *Big Books* dalam aktivitas pembelajaran literasi (kemampuan membaca dan menulis) di relokasi siosar. Harapannya, pembelajaran literasi dengan media *Big Books* dapat menambah kegairahan dan keceriaan anak dalam aktivitas belajar di sekolah, sehingga anak melupakan trauma bencana yang sudah dialaminya. Selanjutnya penerapan media *big book* tidak hanya menekankan pada kemampuan membaca dan menulis anak, tetapi juga dapat mengembangkan sikap dan karakter baik pada diri mereka. Hal tersebut diperoleh dari makna atau pesan yang terkandung dalam sebuah cerita yang dituliskan dalam *Big Books*.

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi Penelitian ini dilakukan di SDN No. 047175 Siosar Kecamatan Merek Kabupaten Karo Propinsi Sumatera Utara Lokasi ini merupakan daerah relokasi korban-korban bencana Sinabung. Teknik pengumpulan data yaitu tes, observasi, dan catatan lapangan. Instrumen penelitian yaitu tes unjuk kerja dan lembar pengamatan.

Kontribusi Pada kegiatan Pembelajaran Literasi Pada Anak Korban Bencana Gunung Sinabung Di Relokasi Siosar adalah bagi anak yaitu untuk meningkatkan hasil belajar membaca dan menulis permulaan, Kontribusi bagi guru yaitu guru dapat mengevaluasi penyebab rendahnya kemampuan membaca dan menulis anak dan guru termotivasi untuk membuat media pembelajaran yang inovatif. Selanjutnya kontribusi bagi Sekolah yaitu: memberikan masukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia kelas I dan II SD, dan memberikan pertimbangan dalam pengadaan media pembelajaran di sekolah.

Kata Kunci: Pembelajaran, Literasi, Anak, Siosar, *Bigbooks*

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	i
RINGKASAN.....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Urgensi Penelitian .....	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Relokasi Korban Bencana Gunung Sinabung Di Siosar .....	5
B. Media Pembelajaran Big Book .....	6
C. Pembelajaran Literasi Dengan Big book.....	7
D. Cara Pembuatan Big Book .....	7
E. Langkah Pembelajaran Menggunakan Media Big Book .....	8
F. Kerangka konseptual .....	9
G. Hipotesis Penelitian.....	9
H. Rancangan Penelitian .....	10
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian .....	11
B. Manfaat Penelitian .....	11
BAB IV. METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	12
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	12
C. Sumber Data .....	12
D. Teknik Pengumpulan Data.....	12
E. Instrumen Penelitian.....	13
F. Teknik Analisis Data .....	15
BAB V. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	
A. Hasil Penelitian .....	17
B. Deskripsi Data .....	21
C. Pembahasan.....	29
D. Luaran yang Dicapai .....	33
BAB VI. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA .....	36
BAB VII. KESIMPULAN .....	39
DAFTAR PUSTAKA .....	40
LAMPIRAN .....	41

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Pembelajaran Literasi.....	14
Tabel 2. Lembar Pengamatan Guru .....	14
Tabel 3. Lembar Pengamatan Anak.....	15
Tabel 4. Kriteria Keberhasilan .....	16
Tabel 5. Hasil Observasi Pengajaran Tes Awal.....	23
Tabel 6. Hasil Observasi Anak Pada Saat Kegiatan Tes Awal.....	24
Tabel 7. Hasil Observasi Pengajaran Pada Tes Akhir.....	27
Tabel 8. Hasil Observasi Anak Pada Saat Kegiatan Belajar Tes Akhir....	28
Tabel 9. Perolehan Skor Observasi anak Selama Proses Pembelajaran....	30
Tabel 10. Ketuntasan Hasil Belajar Anak .....	31
Tabel 11. Hasil Penelitian dari Tes Awal, Siklus I, Siklus II .....	31
Tabel 12. Rencana Target Capaian Tahunan .....	34
Tabel 13. Rencana tahapan penelitian, kegiatan, dan hasil.....	37



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Guru mengajar tanpa menerapkan media pembelajaran .....	2
Gambar 2. Pembelajaran dilakukan pada tenda darurat.....	3
Gambar 3. Peta Kawasan Rawan Bencana Gunung Api Sinabung .....	5
Gambar 4. Diagram <i>Fishbone</i> Penelitian .....	10
Gambar 5. Proses pembelajaran saat observasi awal.....	17
Gambar 6. Guru membimbing anak untuk membaca <i>Big Book</i> .....	19
Gambar 7. Peneliti membagi tugas untuk membimbing anak dalam pembelajaran literasi .....	20
Gambar 8. Grafik Pembelajaran Literasi Kemampuan Membaca .....	22
Gambar 9. Grafik Pembelajaran Literasi Kemampuan Membaca .....	22
Gambar 10. Grafik Pembelajaran Literasi Kemampuan Membaca Pada Tes Akhir.....	25
Gambar 11. Grafik Pembelajaran Literasi Kemampuan Menulis Pada Tes Akhir.....	26
Gambar 12. Perolehan Skor Obsevasi Anak Selama Proses Pembelajaran ....	30
Gambar 13. Grafik Persentase Ketuntasan Kemampuan Membaca Anak.....	32
Gambar 14. Grafik Persentase Ketuntasan Kemampuan Menulis Anak.....	32



## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran literasi merupakan kemampuan anak dalam membaca dan menulis permulaan. Pembelajaran literasi memiliki peranan yang sangat penting, karena kemampuan tersebut tidak berkembang dengan sendirinya, namun perlu diajarkan dengan tepat. Kemampuan literasi di kelas awal merupakan fondasi awal penentu keberhasilan dalam kegiatan belajar anak. Sebagai fondasi awal, tentu haruslah kokoh. Jika pembelajaran literasi di kelas awal tidak kokoh, maka pada tahap membaca dan menulis lanjutan anak akan mengalami kendala untuk dapat memiliki kemampuan membaca dan menulis yang baik.

Pembelajaran literasi yang baik akan membantu anak dalam memahami teks lisan, tulisan, maupun gambar. Sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan lainnya, pembelajaran literasi di kelas awal perlu mendapat perhatian serius dari para guru pengampu kelas awal. Oleh karena itu harus dilayani dan dilaksanakan secara serius dan sungguh-sungguh. Kesabaran dan ketelitian sangat diperlukan dalam melatih dan membimbing serta mengarahkan anak demi tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Hal ini senada dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional 2003 Pasal 4 ayat 5 secara tersurat menggariskan bahwa "*Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat*" (Pasal 4 UU-SISDIKNAS, 2003).

Kenyataan pembelajaran literasi yang terjadi pada anak sekolah dasar korban bencana gunung Sinabung di relokasi Siosar, sangat memprihatinkan. Hasil belajar anak kelas I dan II SDN 047175 Siosar sungguh jauh dari harapan, nilai rata-rata kemampuan membaca 55,30 dan kemampuan menulis 58,25. Hal tersebut dapat dibuktikan dari rendahnya pencapaian indikator membaca dan menulis anak ( $\Sigma$  56,78).). Bagi anak-anak yang sudah dapat membaca dan menulis sangat senang ketika disuruh praktik membaca dan menulis ke depan. Tapi bagi anak-anak yang belum dapat membaca menjadi ketakutan dan merupakan beban berat karena takut sama gurunya dan malu sama temannya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain : 1) guru hanya memberi contoh membaca dengan cara menulis di papan tulis yang kemudian dibacakan oleh guru



dan anak disuruh menirukannya, 2) guru kurang telaten membimbing anak (mengajar monoton tanpa ada variasi), 3) anak tidak diajak/dibimbing membaca secara perorangan, 4) masih ada anak yang belum mengenal huruf, 5) anak belum dapat membedakan dengan jelas huruf-huruf yang mirip misalnya huruf b, d dan p, v, 6) anak takut mengeluarkan suaranya/takut salah jadi mulutnya kelihatan komat-kamit seperti orang baca mantera, 7) suasana belajar dikelas kurang menyenangkan anak.



Gambar 1. Guru mengajar tanpa menerapkan media pembelajaran

Selain kendala-kendala di atas, Ada faktor lain yang dipengaruhi oleh terjadinya bencana gunung sinabung, yang juga diduga menjadi penyebab rendahnya pembelajaran literasi di relokasi Siosar SDN 047175 yaitu: (1). Anak trauma akibat bencana, (2). Aktivitas sekolah dilakukan pada tenda-tenda darurat (jumlah tenda ada 3, 1 tenda diisi 2 kelas. Jadi 3 tenda ada 6 enam kelas), (3). Terbatas fasilitas, sarana dan prasarana (tahap pembangunan).



Gambar 2. Pembelajaran dilakukan pada tenda darurat

Rendahnya pembelajaran literasi sebagaimana tergambar dari temuan di atas mengindikasikan betapa sekolah sebagai pusat pengembang budaya baca dan tulis yang berkewajiban meletakkan dasar-dasar kemampuan, minat dan kegemaran membaca dan menulis, ternyata masih gagal menjalankan misinya. Karena hal ini berkaitan langsung dengan keterampilan dasar yang sangat dekat dengan pembentukan SDM Indonesia yang bermutu, kegagalan ini patut dianggap sebagai salah satu aspek rawan bangsa Indonesia yang menyebabkan rendahnya kualitas dan daya saing bangsa Indonesia dalam kompetisi global. Dikatakan demikian, karena dengan kegagalan ini, daya akses anak pada komunikasi dan teknologi global hingga tingkat perguruan tinggi akan tetap rendah dan ini menjadi ancaman serius bagi program peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

Aspek rawan inilah yang sesungguhnya yang membenarkan bahwa saat ini sangat dibutuhkan media pembelajaran literasi yang inovatif, yang dapat menghasilkan pembelajaran yang lebih bermakna bagi anak. Proses belajar berlangsung alamiah dalam bentuk anak bekerja dan mengalami, bukan mentransfer pengetahuan dari guru ke peserta didik. Dengan demikian strategi

pembelajaran lebih dipentingkan dari pada hasil. Salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan untuk pembelajaran literasi adalah *Big book*. Media *Big Book* merupakan buku cerita yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, dan memiliki pola teks yang sederhana. Guru dengan mudah menarik perhatian anak supaya fokus terhadap bacaan atau cerita yang akan dibaca. Selain itu saat guru melafalkan bacaan, anak dapat melihat kalimatnya karena *Big Books* dibuat besar baik gambar maupun tulisannya. Anak tentu tertarik untuk belajar membaca dan menulis dengan buku yang besar dan berwarna.

Menyadari akan pentingnya upaya penyelesaian permasalahan yang dihadapi anak-anak korban bencana sinabung, maka peneliti memilih media pembelajaran *Big Books* dalam aktivitas pembelajaran literasi (kemampuan membaca dan menulis) di relokasi siosar. Harapannya, pembelajaran literasi dengan media *Big Books* dapat menambah kegairahan dan keceriaan anak dalam aktivitas belajar di sekolah, sehingga anak melupakan trauma bencana yang sudah dialaminya. Selanjutnya penerapan media *big book* tidak hanya menekankan pada kemampuan membaca dan menulis anak, tetapi juga dapat mengembangkan sikap dan karakter baik pada diri mereka. Hal tersebut diperoleh dari makna atau pesan yang terkandung dalam sebuah cerita yang dituliskan dalam *Big Books*.

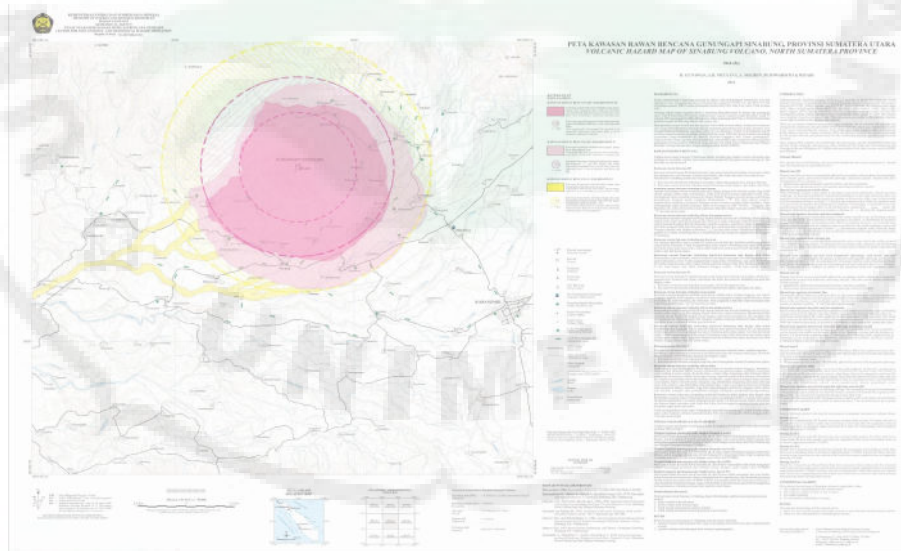
## **B. Urgensi Penelitian**

Setelah memahami fakta di lapangan, terhadap kendala-kendala yang dihadapi SDN No. 047175 Siosar maka fokus penelitian ini yaitu: Pembelajaran literasi berkaitan dengan membaca dan menulis anak korban bencana gunung sinabung di relokasi Siosar, dengan menerapkan *media big books* 2017.

## BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Relokasi Korban Bencana Gunung Sinabung Di Siosar

Gunung api Sinabung merupakan gunung api yang terletak di Dataran Tinggi Karo, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Ketinggian gunung api ini sekitar 2460 meter. Gunung api Sinabung tercatat tidak pernah meletus sejak tahun 1600an, tetapi mendadak aktif kembali pada Agustus 2010 dan masih berlangsung hingga kini. Desa Simacem dan Suka Meriah merupakan salah satu desa yang mengalami kerusakan cukup parah karena desa tersebut terletak 3 Km dari puncak Gunung api Sinabung. Hingga kini, kedua desa tersebut tidak terdapat aktivitas sama sekali karena memang desa tersebut termasuk zona yang sangat berbahaya dengan keberadaannya yang sangat dekat sekali dengan puncak Gunung api Sinabung ditambah lagi berada didalam jalur aliran piroklastik dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3. Peta Kawasan Rawan Bencana Gunung Api Sinabung

Erupsi Gunung api Sinabung telah mengakibatkan kerugian yang cukup besar terhadap wilayah sekitarnya seperti korban jiwa, hancurnya lahan-lahan pertanian dan kerusakan permukiman. Salah satu solusi terbaik untuk meminimalisasi dampak negatif bencana yaitu merelokasi desa yang terdampak ke lokasi yang lebih aman dan dapat menampung seluruh sarana maupun prasarana. Sejalan dengan ancaman aliran piroklastik dari Gunung api Sinabung, salah satu cara yang tepat dalam mengurangi tingkat risiko kerugian yang akan

terjadi apabila erupsi Gunung api Sinabung kembali melanda adalah dengan cara merelokasi masyarakat desa Simacem dan Suka Meriah ke suatu wilayah yang dianggap lebih aman adapun lokasi relokasi yang disediakan oleh pemerintah berada di Siosar.

Relokasi ini berada di kawasan hutan produksi di Siosar, Kecamatan Merek, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara. Sekitar 17 km dari kota Kabanjahe, ibu kota Kabupaten Karo. Pembangunan rumah akan dilakukan untuk merelokasi penduduk yang berasal dari desa Simacem dan Suka Meriah. Rumah-rumah yang akan dibangun dengan tipe 36. Total jumlah rumah yang direncanakan dibangun adalah 2.053 yang secara bertahap dilanjutkan tahun ini. Sedangkan jumlah pengungsi Sinabung yang rencana akan direlokasi sebanyak 1.700 kepala keluarga (KK). Masyarakat korban juga diberikan lahan pertanian seluas 416 hektar untuk menopang kehidupan masyarakat agar kembali bangkit secara mandiri dalam menjalankan aktivitas sosial ekonomi. Namun sangat disayangkan, pembangunan sekolah dasar masih belum dilaksanakan sehingga anak-anak korban bencana sinabung dilakukan pada tenda-tenda darurat. Aktivitas pembelajaran dilakukan pada tenda-tenda darurat (jumlah tenda ada 3, 1 tenda diisi 2 kelas. Jadi 3 tenda ada 6 enam kelas)

## **B. Media Pembelajaran *Big Book***

USAID (2014: 42) menjelaskan *Big Book* adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Ukuran *Big Book* bisa beragam, misalnya ukuran A3, A4, A5, atau seukuran koran. Ukuran *Big Book* harus mempertimbangkan segi keterbacaan seluruh anak di kelas. Selanjutnya, Suyanto (2010: 104) menjelaskan bahwa *Big Books* merupakan salah satu media yang disenangi anak-anak dan dapat dibuat sendiri oleh guru. Buku berukuran besar ini biasanya digunakan untuk anak kelas rendah. Di dalamnya berisi cerita singkat dengan tulisan besar diberi gambar yang warna warni.

Media pembelajaran *Big Book* tentu cocok digunakan di kelas awal karena mempunyai karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan anak pada kelas awal.

Dengan menggunakan *Big Book* guru dapat memilih isi cerita yang disesuaikan dengan tema dalam pembelajaran. Selain itu *Big Book* sangat cocok

digunakan dalam pembelajaran pemodelan membaca dan menulis permulaan. *Big Book* tidak hanya menekankan pada keterampilan membaca dan menulis anak, tetapi juga dapat mengembangkan sikap dan karakter baik pada diri mereka. Hal tersebut diperoleh dari makna atau pesan yang terkandung dalam sebuah cerita yang dituliskan dalam *Big Book*.

### **C. Pembelajaran Literasi Dengan *Big book***

Pembelajaran literasi adalah kemampuan berbahasa seseorang (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) untuk berkomunikasi dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya (USAID, 2014:2). Selanjutnya Baynhan (2006) *literacy able to read and write*. Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan pembelajaran literasi adalah kemampuan membaca dan menulis permulaan anak di kelas awal.

*Big Books* tepat digunakan untuk anak kelas I dan II SD dalam pembelajaran membaca permulaan. Menurut Lynch (2008: 1) *Big Books* juga digunakan untuk alasan pedagogis. *Big Books* membuat anak dapat belajar membaca secara mandiri. *Big Books* membangun pengalaman membaca bagi anak. *Big Books* memperkaya bahasa lisan anak dengan membaca. Berdasarkan pendapat di atas, membaca permulaan menggunakan media *Big Books* dapat memperkaya lisan anak melalui aktivitas membaca. *Big Books* digunakan untuk pembelajaran membaca dan menulis permulaan. Guru bisa menunjuk setiap kata yang dibaca dan anak memperhatikan. *Big Books* memberikan pengalaman membaca yang baru kepada anak.

### **D. Cara Pembuatan *Big Book***

Pembuatan media *Big Book* dilakukan dalam beberapa tahap, adapun cara pembuatan *Big Book* (USAID, 2014:45) yaitu sebagai berikut: (1) Menyiapkan kertas berukuran A3 sebanyak 8-10 halaman, spidol warna, lem dan kertas HVS,

(2) Menentukan topik cerita, (3) Mengembangkan topik cerita menjadi cerita utuh dalam kalimat singkat, (4) Menyiapkan gambar ilustrasi untuk setiap halaman sesuai dengan isi cerita, dan (5) Menentukan judul yang sesuai dengan *Big Book*.

Selanjutnya, materi yang digunakan dalam pembuatan *Big Book*, ide cerita dapat diambil dari kejadian-kejadian yang terjadi pada kehidupan anak. Isi *Big Book* dapat diambil dari informasi penting berisi pengetahuan, prosedur, atau jenis teks lain sesuai dengan tema pada setiap kelas.

#### **E. Langkah Pembelajaran Menggunakan Media *Big Book***

Pembelajaran literasi pada anak korban bencana sinabung di relokasi sioasar dengan menggunakan *Big Books*, mengikuti langkah- langkah Lynch Barbara (2008: 494) dan yang disesuaikan dengan keadaan di Siosar, yaitu: (a) Guru membuat *Big Books* sendiri dengan cerita sederhana yang cocok untuk kelas I dan II SD, (b) guru menggunakan kertas poster, manila, karton dan kardus untuk bagian depannya, (c) guru menggambarkan rangkaian cerita di kertas, dengan menempelkan *clip art* atau potongan gambar dari majalah bekas. Bagian depan bisa dilapisi dengan kain perca supaya terlihat seperti buku dongeng yang tebal.

(d) saat *Big Books* digunakan untuk mengajar, pertama-tama guru menunjukkan sampul bagian depan dan membuat anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Guru dapat bertanya tentang apa saja yang anak amati pada sampul *Big Books*. Anak kemudian memunculkan pendapat pendapat mereka dengan kata-kata sederhana. Guru terus memancing anak supaya rasa ingin tahu mereka bertambah dan dapat fokus terhadap pelajaran. Guru dapat menuliskan di papan tulis prediksi-prediksi dari anak tentang isi cerita di dalam *Big Books*, (e) selanjutnya, guru mulai membaca judul dan nama pengarang untuk menambah prediksi- prediksi dari anak. Hal ini bertujuan supaya keadaan kelas terlihat akrab dengan tanggapan terbuka. Guru juga mengaitkan pengetahuan yang dimiliki anak dengan judul *Big Books*, (f) guru mulai membacakan cerita dengan keras dan ekspresif supaya anak dapat fokus terhadap cerita. Guru juga menunjukkan gambar ilustrasi cerita supaya anak mengetahui secara pasti bagaimana gambaran cerita. Anak mendengarkan tanpa menyela sampai akhir cerita, (g) guru bertanya bagaimana isi cerita yang telah dibacanya apakah menarik atau tidak. Anak mulai mengekspresikan reaksi mereka, (h) guru mengajak anak untuk membaca bersama dengan suara keras secara klasikal. Guru menunjuk setiap kata yang dibaca, (i) guru menyuruh anak membaca cerita secara kelompok agar anak

benar-benar memahami isi cerita, (j) guru mengembangkan kemampuan menulis anak, dengan menginstruksikan anak menuliskan kembali cerita yang sudah dibaca, lalu apa yang ditulis anak diceritakan kembali isi ceritanya di depan kelas.

#### **F. Kerangka konseptual**

Pembelajaran literasi merupakan kemampuan anak dalam membaca dan menulis permulaan. Pembelajaran literasi memiliki peranan yang sangat penting, karena kemampuan tersebut tidak berkembang dengan sendirinya, namun perlu diajarkan dengan tepat. Media *Big Book* merupakan buku cerita yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan dan berwarna, baik teks maupun gambarnya, dan memiliki pola teks yang sederhana sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca dan menulis bersama antara guru dan anak. Anak tentu tertarik untuk belajar membaca dan menulis dengan buku yang besar dan berwarna. Pembelajaran literasi dengan media *big book* dapat meningkatkan hasil belajar anak korban bencana gunung sinabung pada kelas I dan II SDN 047175 di relokasi Siosar

#### **G. Hipotesis Penelitian**

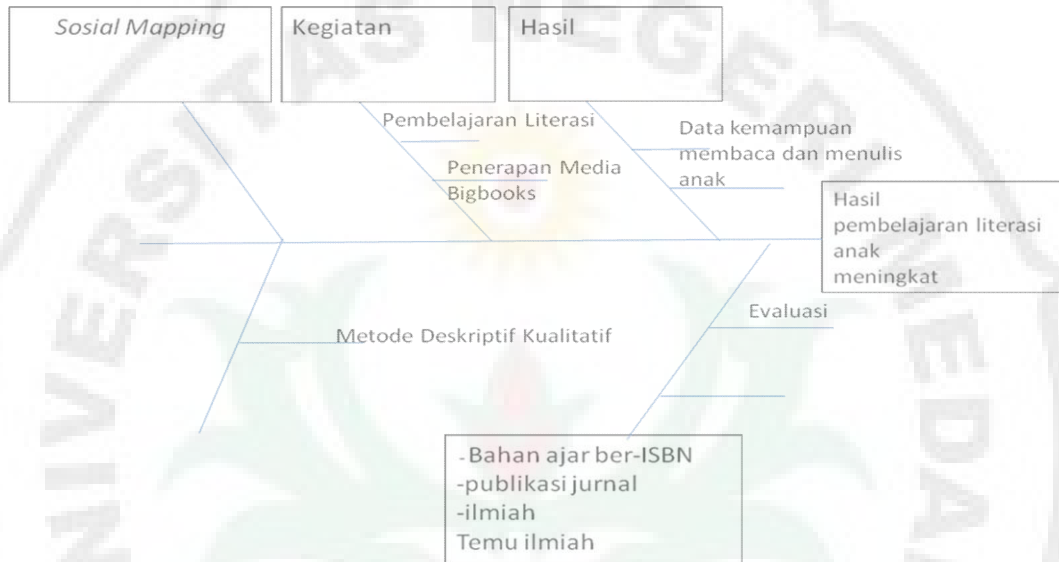
Berdasarkan tinjauan teori di atas, maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut: “Penerapan media *big book* dapat meningkatkan pembelajaran literasi pada anak korban bencana gunung Sinabung pada kelas I dan II SDN 047175 di relokasi Siosar”.





## H. Rancangan Penelitian

Adapun rancangan penelitian ini dapat di lihat dalam diagram *Fishbone* berikut:



Gambar 4. Diagram *Fishbone* Penelitian

### **BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagi Peneliti: (1) Sebagai upaya memperkaya khazanah keilmuan dibidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan keterampilan membaca permulaan menggunakan media *Big Book*, (2) Penelitian ini memberikan masukan sekaligus menambah pengetahuan serta wawasan mengenai bentuk permasalahan yang ada di sekolah khususnya permasalahan mengenai keterampilan membaca permulaan.
- 2) Bagi Pembaca: (1) Penelitian ini dapat dijadikan referensi penelitian berikutnya.
- 3) Bagi Guru: (1) Adanya motivasi untuk meneliti, sehingga mampu melakukan penelitian, dan (2) Memberikan pengetahuan dan pengalaman pada guru tentang media yang tepat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam keterampilan membaca.

#### **B. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagi Anak: (1) Meningkatkan hasil belajar, terutama membaca dan menulis permulaan, (2) Membantu memudahkan anak kelas I dan II Sekolah Dasar dalam memahami huruf, kata-kata, dan kalimat, dan (3) Meningkatkan keaktifan pembelajaran di kelas.
- 2) bagi guru: (1) Guru dapat mengevaluasi penyebab rendahnya kemampuan membaca dan menulis anak, (2) Membuat guru termotivasi untuk membuat media pembelajaran yang lain.
- 3) Bagi Sekolah: (1) Memberikan masukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia kelas awal kelas I dan II I Sekolah Dasar, (2) Memberikan masukan dalam peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah, dan (3) Memberikan pertimbangan dalam pengadaan media pembelajaran atau alat peraga pembelajaran.

## **BAB IV. METODE PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Dengan permasalahan-permasalahan sebagaimana digambarkan sebelumnya dan untuk mencapai tujuan kegiatan penelitian ini, maka metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif.

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi Penelitian ini dilakukan di SDN No. 047175 Siosar Kecamatan Merek Kabupaten Karo Propinsi Sumatera Utara Lokasi ini merupakan daerah relokasi korban-korban bencana Sinabung, dianggap mewakili sekolah yang berada di daerah pinggiran desa yang terdampak bencana Sinabung. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan tahun 2017 di mulai Maret s.d Nopember.

### **C. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah anak korban bencana Sinabung yang direlokasi di Siosar yang berjumlah 39 orang, kelas I berjumlah 19 orang dan Anak kelas II berjumlah 20 orang.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu tes, observasi, dan catatan lapangan.

#### 1) Tes

Dalam penelitian ini, tes yang digunakan adalah tes unjuk kerja. Tes unjuk kerja digunakan untuk mengukur sejauh mana keterampilan membaca permulaan anak baik sebelum implementasi maupun setelah implementasi. Anak diuji secara individu di depan kelas untuk membaca menggunakan media *Big Books*.

#### 2) Observasi

Observasi digunakan untuk melihat proses pembelajaran yang berlangsung. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, observasi bertujuan untuk mengetahui dan mencatat aktivitas anak selama pembelajaran membaca dan menulis permulaan menggunakan media *Big Books* yang nantinya akan dianalisis

lebih lanjut. Peneliti melakukan observasi aktivitas anak pada saat proses pembelajaran menggunakan media *Big Books*.

### 3) Catatan Lapangan

Catatan lapangan berisi beberapa catatan rangkuman kegiatan guru dan anak yang diperoleh peneliti dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran membaca permulaan melalui media *Big Books* berlangsung. Pembelajaran yang dilaksanakan, dijabarkan secara rinci dan sedetail mungkin dalam bentuk catatan. Semua hal yang terjadi pada saat pembelajaran ditulis di catatan lapangan baik terkait aktivitas anak, perilaku anak, keaktifan anak dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Catatan lapangan dalam penelitian ini digunakan untuk merangkum perubahan-perubahan dalam proses pembelajaran membaca permulaan melalui media *Big Books* yang tidak terdapat dalam pedoman observasi, sehingga catatan lapangan dipenelitian ini hanya sebagai pelengkap data.

## E. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2009:148) menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian digunakan untuk mengukur sejauh mana media *Big Books* berperan dalam aktivitas pembelajaran literasi. Alat yang digunakan peneliti sebagai pengumpul data yaitu tes unjuk kerja dan lembar pengamatan. Berikut instrumen penelitian yang digunakan.

### 1) Tes Unjuk Kerja

Dalam penelitian ini, peneliti bersama guru memilih menggunakan tes unjuk kerja dikarenakan aspek yang diukur adalah kemampuan membaca dan menulis permulaan. Anak satu per satu membaca dan menulis bacaan yang ada di dalam *Big Books*. Sementara itu, guru menilai anak yang sedang membaca dan menulis. Dalam penilaian, guru menggunakan kisi-kisi instrumen penilaian membaca dan menulis permulaan supaya hasil yang didapatkan sesuai. Kisi-kisi instrumen penilaian berguna sebagai patokan guru dalam memberikan penilaian kepada anak secara objektif. Berikut kisi-kisi pembelajaran literasi untuk kelas awal menurut Zuchdi (2001) dan Djiwandono (2008)

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Pembelajaran Literasi

PEMBELAJARAN LITERASI					
MEMBACA (Zuchdi, 2001)			MENULIS (Djiwandono, 2008)		
Indikator	Deskripsi	Skor	Indikator	Deskripsi	Skor
1. Membaca Huruf	a. Pengenalan semua huruf	10	1. Isi yang relevan	Isi wacana tulis Sesuai dan relevan dengan topik yang dimaksudkan	35
	b. Pengenalanhuruf vocal	10			
	c. Pengenalanhuruf konsonan	10			
2. Membaca kata	a. Membaca suku kata	15	2. Organisasi yang sistematis	Isi wacana disusun secara sistematis menurut suatu pola tertentu	35
	b. Menggabungkan suku kata	15			
3. Membaca kalimat sederhana	a. Membaca kata demi kata dengan suara jelas	15	3. Penggunaan bahasa yang baik dan benar	Wacana diungkapkan dengan susunankalimat yang gramatikal, pilihan kata yang tepat, serta gaya penulisan yang sesuai	30
	b. Membaca kalimat dengan suara nyaring	25			
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>100</b>

2) Lembar pengamatan

Pada tahap pengamatan ini peneliti dibantu teman sejawat untuk mengamati selama melangsungkan proses belajar mengajar dengan penggunaan media pembelajaran *Big Books*. Berikut disajikan lembar pengamatan penelitian ini.

Tabel 2. Lembar Pengamatan Guru

Aspek	Indikator	Deskriptor			
		1	2	3	4
A. Membuka pelajaran	1. Menarik perhatian anak 2. Menjelaskan tujuan pembelajaran 3. Membagi dan menyusun kelompok				
B. Penggunaan waktu dan strategi pembelajaran	1. Menyediakan sumber belajar dan alat-alat bantu pelajaran yang diperoleh 2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran secara terurut 3. Mendemonstrasikan media				
C. Melibatkan anak dalam proses pembelajaran	1. Upaya guru melibatkan anak dalam proses pembelajaran 2. Mengamati kegiatan anak dalam penggunaan media dan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan kepada anak				

D. Komunikasi dengan anak	1. Membuat pertanyaan untuk melihat keaktifan anak 2. Membuat respon atas pertanyaan anak 3. Mengembangkan keberanian anak dalam mengemukakan pendapat				
E. Menutup pelajaran	1. Merangkum isi pelajaran 2. Memberikan PR 3. Memberikan waktu yang cukup pada saat evaluasi 4. Memberikan penghargaan				
Jumlah					

Selanjutnya, lembar pengamatan bagi anak SD dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Lembar Pengamatan Anak

Aspek	Indikator	Nilai			
		1	2	3	4
A. Aktif dalam berkelompok	1. Keseriusan anak dalam mendengarkan penjelasan guru 2. Aktif dalam mengemukakan pendapat 3. Kerja sama anak dalam berkelompok				
B. Tekun menghadapi tugas	1. Melakukan kegiatan belajar tanpa paksaan 2. Kemampuan anak dalam membaca huruf, kata dan kalimat sederhana 3. Mendapat nilai yang baik 4. Berusaha bekerja sendiri dalam mengerjakan tugas				
C. Senang mencari dan menyelesaikan masalah	1. Aktif dalam bertanya 2. Keberanian anak mengeluarkan suara saat membaca				
Jumlah					

#### F. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif. Menghitung persentase data penelitian yang diperoleh menggunakan formula sebagai berikut.

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = \dots\%$$

Selanjutnya menentukan nilai rata-rata menggunakan rumus sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan : M = Rata-rata skor

N = Jumlah Subjek

$\sum x$  = Jumlah skor x

Tingkat keberhasilan ditentukan dengan melihat dari kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4. Kriteria Keberhasilan

No	Angka	Kriteria
1	80-100	Sangat Baik
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang

(Suharsimi Arikunto, 2007: 245)

Kriteria keberhasilan penelitian ini ditandai dengan adanya perbaikan ke arah yang lebih bagus, baik pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas maupun suasana belajar. Indikator dari penelitian ini yaitu peningkatan pembelajaran literasi baik dari proses maupun hasil. Penelitian dikatakan berhasil apabila memenuhi kriteria seperti pada tabel di atas yaitu 75% anak mendapat nilai di atas KKM. Adapun KKM di kelas I dan II SD untuk mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu 66.

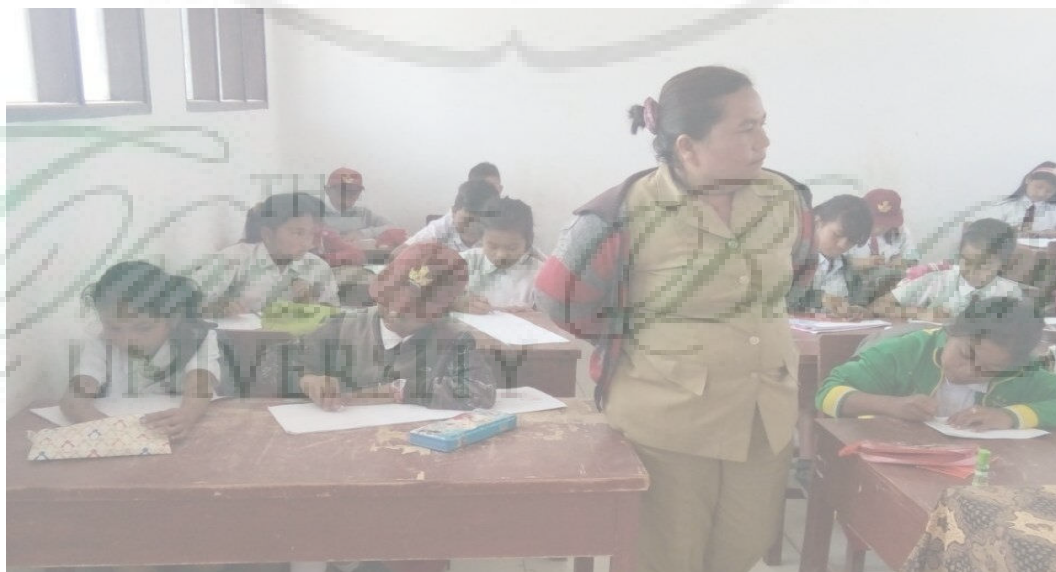
## BAB V. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Pada bab ini akan dibahas mengenai hasil penelitian dan pembahasannya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran literasi yaitu kemampuan membaca dan menulis dengan menggunakan media *Big Book* pada anak korban bencana gunung Sinabung di relokasi Siosar . Pada kegiatan penelitian ini, keberlangsungan kerja sama antara Kepala Sekolah, guru dan tim peneliti tetap terjalin dengan baik, dalam kegiatan observasi, pengambilan data, *Focuss Group Discussion (FGD)*, penyusunan perangkat pembelajaran, perbaikan pembelajaran di kelas, dan pembuatan media pembelajaran dalam bentuk *bigbooks*.

### A. Deskripsi Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Kondisi Awal

Observasi pembelajaran literasi membaca dan menulis di SDN No. 047175 Siosar dilakukan pada bulan April 2017. Observasi awal ini digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran literasi anak tentang kemampuan membaca dan menulis anak kelas I dan II SD. Penelitian ini diawali dengan pengamatan peneliti yang berkolaborasi dengan guru kelas SDN No. 047175 Siosar terhadap proses pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran literasi anak. Pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui perbandingan hasil kemampuan membaca dan menulis anak sebelum dan sesudah menggunakan media *Big Book*.



Gambar 5. Proses pembelajaran saat observasi awal



Dari hasil pengamatan, diperoleh gambaran tentang proses pembelajaran sebelum tindakan dilaksanakan. Saat pembelajaran berlangsung, sebagian besar anak cenderung pasif dalam pembelajaran dan terlihat takut ketika disuruh praktik membaca dan menulis ke depan. Bagi anak-anak yang sudah dapat membaca dan menulis sangat senang, tetapi bagi anak-anak yang belum dapat membaca hal ini menjadi beban berat karena takut sama gurunya dan malu terhadap temannya. Media dan metode pengajaran yang diterapkan guru juga masih monoton, guru hanya memberi contoh membaca dengan cara menulis di papan tulis yang kemudian dibacakan oleh guru dan anak disuruh menirukannya. Dalam proses pembelajaran guru kurang telaten membimbing anak untuk membaca secara perorangan, hal ini berdampak pada suasana belajar dikelas kurang menyenangkan anak. Selain itu masih ada anak yang belum mengenal huruf dan belum dapat membedakan dengan jelas huruf-huruf yang mirip misalnya huruf b, d dan p, v. Hal tersebut membuat anak takut mengeluarkan suaranya/takut salah jadi mulutnya kelihatan komat-kamit seperti orang baca mantera.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, disusunlah rencana perbaikan pembelajaran sehingga nantinya dapat meningkatkan hasil pembelajaran literasi yaitu kemampuan membaca dan menulis permulaan anak. Melalui rencana perbaikan pembelajaran yang dilakukan, diharapkan anak yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran literasi dapat mengikuti pembelajaran secara maksimal.

## **2. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian Menggunakan Media *Big Book***

Setelah diadakan observasi, maka peneliti merencanakan pelaksanaan penelitian. Penelitian ini dilakukan dalam dua kali pertemuan. Alokasi waktu dalam setiap pertemuan adalah 2 x 35 menit atau selama dua jam pelajaran. Jadwal pelaksanaan penelitian dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelajaran anak.

Pada pertemuan pertama dilakukan tes awal untuk mengukur kemampuan awal anak yang akan menjadi objek penelitian dengan jumlah 39 orang anak. Pada pertemuan kedua peneliti memberikan pembelajaran literasi, guru menyiapkan media *Big Book* yang akan dijadikan media pembelajaran sekaligus melakukan tes akhir untuk mengukur kemampuan membaca dan menulis anak.

Setelah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman pengajar dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, peneliti menyiapkan sarana dan perlengkapan yang akan digunakan.

Proses pembelajaran diawali dengan membuka pelajaran dengan salam dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh anak. Selanjutnya guru melakukan apersepsi dengan pertanyaan-pertanyaan yang membangkitkan semangat anak, seperti “apakah anak-anak suka membaca cerita dongeng?” dan melakukan tanya jawab sesuai dengan materi pembelajaran. Pembelajaran dilanjutkan dengan menyajikan cerita anak berupa dongeng sambil menunjukkan media *Big Book* yang berisi gambar-gambar sesuai dengan cerita dongeng dan juga dilengkapi dengan tulisan dengan huruf yang besar sehingga jelas ketika dibaca dan menarik karena dibuat penuh warna. Setelah guru membacakan dongeng di depan kelas dengan media *Big Book*, guru mempersilahkan anak satu persatu untuk membaca dongeng dari *Big Book*.



Gambar 6. Guru membimbing anak untuk membaca *Big Book*

Satu persatu anak diajari dan dibimbing untuk belajar membaca serta memahami isi dongeng. Untuk menanggulangi jumlah anak yang banyak, peneliti yang sebanyak empat orang membagi tugas untuk membimbing anak.



Gambar 7. Peneliti membagi tugas untuk membimbing anak dalam pembelajaran literasi

Setelah semua anak telah diberikan bimbingan dalam membaca dongeng yang ada pada *Big Book*, guru meminta beberapa anak untuk kembali membacakan cerita yang telah dibaca. Guru mempersilahkan anak yang telah maju ke depan untuk kembali ke tempat duduknya masing-masing. Guru dan anak bersama-sama mendiskusikan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita dan pesan apa yang dapat diambil dari cerita tersebut.

Guru memberi kesempatan kepada anak yang belum jelas dan ingin bertanya. Guru mengarahkan anak untuk menuliskan nama-nam tokoh dalam cerita. Selanjutnya guru mempersilahkan beberapa anak maju ke depan untuk kembali menuliskan nama-nama tokoh dalam cerita.

Di akhir kegiatan, anak dibimbing guru untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Pembelajaran ditutup dengan doa dan motivasi serta penguatan kepada anak yang sebagian besar masih mengalami trauma atas bencana alam yang terjadi.

Sesuai dengan yang telah di bahas pada bab III, teknik pengumpulan data terdiri dari tes unjuk kerja, observasi dan catatan lapangan. Penilaian dilakukan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung dengan indikator untuk

kemampuan membaca yaitu membaca huruf, membaca kata dan membaca kalimat pendek. Sedangkan indikator untuk kemampuan menulis yaitu isi yang relevan, organisasi yang sistematis dan penggunaan bahasa yang baik dan benar.

Dari hasil penelitian ini penulis memperoleh data berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil observasi awal dan akhir kemampuan membaca dan menulis anak. Kemudian data kualitatif pada penelitian ini diperoleh dari hasil lembar unjuk kerja dan catatan lapangan. Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, peneliti akan memaparkan hasil penilaian tes awal dan tes akhir terhadap tiga puluh sembilan orang anak.

## **B. Deskripsi Data**

Pada bagian ini akan dipaparkan analisis tes kemampuan membaca dan menulis anak yang diperoleh dari tes unjuk kerja langsung kemudian ditranskripsi dalam bentuk tulisan. Penjelasannya adalah sebagai berikut.

### **1. Deskripsi Hasil Tes Awal**

Kemampuan membaca dan menulis dapat dikategorikan dengan menggunakan sistem penilaian acuan kriteria sebagai berikut.

- |               |            |
|---------------|------------|
| 1) Memuaskan  | : 90 – 100 |
| 2) Baik       | : 76 – 89  |
| 3) Cukup      | : 66 – 75  |
| 4) Kurang     | : 56 – 65  |
| 5) Tidak Baik | : 0 – 55   |

Deskripsi perolehan nilai tes awal anak dalam pembelajaran literasi khusus kemampuan membaca berdasarkan aspek penilaiannya dapat dilihat pada lampiran 12 tabel nomor 1. Berdasarkan tabel pada lampiran 12, dapat diketahui tingkat kemampuan anak dalam membaca tergolong masih rendah dengan nilai rata-rata hasil belajar anak 51,8 dengan jumlah anak yang tuntas sebanyak 8 orang (25%) dan yang belum tuntas 31 orang (75%). Hasil tersebut divisualisasikan dalam grafik berikut.



Gambar 8. Grafik Pembelajaran Literasi Kemampuan Membaca

Selanjutnya untuk kemampuan menulis dalam pembelajaran literasi dapat dilihat pada lampiran 12 pada tabel nomor 2. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui tingkat kemampuan anak dalam menulis tergolong masih rendah dengan nilai rata-rata hasil belajar anak 59,9 dengan jumlah anak yang tuntas sebanyak 13 orang (33%) dan yang belum tuntas 26 orang (67%). Untuk lebih jelasnya tes awal kemampuan menulis anak dapat di visualisasikan dalam grafik berikut.



Gambar 9. Grafik Pembelajaran Literasi Kemampuan Membaca

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui tingkat kemampuan membaca dan menulis anak dalam pelajaran literasi masih sangat rendah secara keseluruhan

yaitu:

1) Kemampuan Membaca

Kategori memuaskan sebanyak 0 (nol), kategori baik sebanyak 2 (dua), kategori cukup sebanyak 8 (delapan), kategori kurang sebanyak 5 (lima) dan kategori tidak baik sebanyak 24 (dua puluh empat). Dengan demikian tingkat kemampuan anak dalam membaca permulaan tergolong masih sangat rendah.

2) Kemampuan Menulis

Kategori memuaskan sebanyak 0 (nol), kategori baik sebanyak 6 (enam), kategori cukup sebanyak 7 (tujuh), kategori kurang sebanyak 12 (dua belas) dan kategori tidak baik sebanyak 15 (lima belas). Dengan demikian tingkat kemampuan anak dalam kemampuan menulis tergolong masih sangat rendah.

Adapun kesulitan yang dialami anak antara lain :

1. Anak kurang mampu membaca huruf (pengenalan huruf)
2. Anak masih kurang mampu dalam membaca kata
3. Anak belum mampu dalam membaca kalimat sederhana.

## 2. Hasil Observasi Pengajaran Tes Awal

Pada tahap pengamatan ini peneliti meminta bantuan kepada ibu Laurensia sebagai teman sejawat untuk mengamati peneliti selama melangsungkan proses belajar mengajar dengan penggunaan media pembelajaran *Big Books*. Berikut disajikan pengamatan pada tes awal.

Tabel 5. Hasil Observasi Pengajaran Tes Awal

Aspek	Indikator	Deskriptor			
		1	2	3	4
1. Membuka pelajaran	a. Menarik perhatian anak		x		
	b. Menjelaskan tujuan pembelajaran			x	
	c. Membagi dan menyusun kelompok			x	
2. Penggunaan waktu dan strategi pembelajaran	a. Menyediakan sumber belajar dan alat-alat bantu pelajaran yang diperoleh			x	
	b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran secara terurut			x	
	c. Mendemonstrasikan media				x
3. Melibatkan anak dalam proses pembelajaran	a. Upaya guru melibatkan anak dalam proses pembelajaran			x	
	b. Mengamati kegiatan anak dalam penggunaan media dan dalam			x	

	menyelesaikan tugas yang diberikan kepada anak				
4. Komunikasi dengan anak	a. Membuat pertanyaan untuk melihat keaktifan anak b. Membuat respon atas pertanyaan anak c. Mengembangkan keberanian anak dalam mengemukakan pendapat			x	
5. Menutup pelajaran	a. Merangkum isi pelajaran b. Memberikan PR c. Memberikan waktu yang cukup pada saat evaluasi d. Memberikan penghargaan			x	
Jumlah			1	13	1

Dari tabel di atas dapat diketahui persentase hasil pengamatan sebagai berikut :  $P = \frac{45}{60} \times 100\% = 75\%$  dan kategori penilaian adalah cukup. Dengan demikian peneliti sudah melakukan 75% dari seluruh indikator yang harus dilaksanakan dengan baik.

Tabel 6. Hasil Observasi Anak Pada Saat Kegiatan Tes Awal

Aspek	Indikator	Nilai			
		1	2	3	4
1. Aktif dalam berkelompok	1. Keseriusan anak dalam mendengarkan penjelasan guru 2. Aktif dalam mengemukakan pendapat 3. Kerja sama anak dalam berkelompok			x	
2. Tekun menghadapi tugas	1. Melakukan kegiatan belajar tanpa paksaan 2. Kemampuan anak dalam membaca huruf, kata dan kalimat sederhana 3. Mendapat nilai yang baik 4. Berusaha bekerja sendiri dalam mengerjakan tugas		x		
3. Senang mencari dan menyelesaikan masalah	1. Aktif dalam bertanya 2. Keberanian anak mengeluarkan suara saat membaca		x	x	
Jumlah			4	5	

Sesuai dengan tabel di atas data observasi maka persentase hasil pengamatan pada saat kegiatan belajar mengajar adalah :  $P = \frac{23}{26} \times 100\% = 63,88\%$  dan kategori penilaian adalah kurang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa selama proses belajar mengajar berlangsung

63,88% aktivitas anak sudah berjalan. Namun demikian perlu dilakukan beberapa perbaikan pada bagian-bagian yang dianggap masih sangat kurang.

### 3. Deskripsi Hasil Tes Akhir

Dibawah ini merupakan deskripsi perolehan nilai tes akhir anak dalam pembelajaran literasi berdasarkan aspek penilaiannya. Kemampuan membaca dan menulis dapat di kategorikan dengan menggunakan sistem penilaian sebagai berikut:

- 1) Memuaskan : 90 – 100
- 2) Baik : 76 – 89
- 3) Cukup : 66 – 75
- 4) Kurang : 56 – 65
- 5) Tidak Baik : 0 – 55

Hasil penilaian pembelajaran literasi terkhusus kemampuan membaca dapat di lihat pada lampiran 12 pada tabel nomor 3. Dari tabel tersebut dapat kita lihat jumlah ketuntasan anak 32 orang (82%) dan yang belum tuntas 7 orang (18%) dengan nilai rata-rata 75,6 dengan selisih peningkatan nilai rata-rata pada tes awal dan tes akhir sebesar 23,8 untuk kemampuan membaca. Hasil penilaian ini sudah mengalami peningkatan dibandingkan saat dilakukan tes awal. Untuk lebih jelasnya penilaian kemampuan membaca pada tes akhir dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 10. Grafik Pembelajaran Literasi Kemampuan Membaca Pada Tes Akhir



Peningkatan pembelajaran literasi dengan menggunakan media *Big Book* tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca anak, berdasarkan penilaian yang diberikan kemampuan menulis anak juga mengalami peningkatan. Peningkatan kemampuan menulis anak dapat dilihat pada lampiran 12 tabel nomor 4. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui tingkat kemampuan anak dalam menulis sudah meningkat dibandingkan ketika diberikan tes awal dengan nilai rata-rata hasil belajar anak 75,3 dengan jumlah anak yang tuntas sebanyak 37 orang (95%) dan yang belum tuntas 2 orang (5%). Peningkatan tersebut dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 11. Grafik Pembelajaran Literasi Kemampuan Menulis Pada Tes Akhir

Dari grafik di atas dapat diketahui tingkat kemampuan membaca dan menulis secara keseluruhan yaitu:

1. Kemampuan Membaca

Nilai rata-rata 75,6 dan jumlah anak yang mampu sebanyak 32 orang. Dengan demikian tingkat kemampuan anak dalam membaca sudah meningkat dan tergolong baik.

2. Kemampuan Menulis

Nilai rata-rata 75,3 dan jumlah anak yang mampu sebanyak 37 orang. Dengan demikian tingkat kemampuan anak dalam menulis sudah baik. Hasil yang

diperoleh belum berhasil hingga 100%, akan tetapi sudah tuntas secara klasikal yaitu 82% untuk kemampuan membaca dan 95% untuk kemampuan menulis. Hasil ini sudah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yaitu 75%.

#### 4. Hasil Observasi Pada Tes Akhir

Pada tahap tes akhir ini masih tetap dibantu Ibu Laurensia untuk mengamati peneliti dalam proses belajar mengajar. Hasil pengamatan pada tahap tes akhir dipaparkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 7. Hasil Observasi Pengajaran Pada Tes Akhir

Aspek	Indikator	Deskriptor			
		1	2	3	4
1. Membuka pelajaran	a. Menarik perhatian anak b. Menjelaskan tujuan pembelajaran c. Membagi dan menyusun kelompok			x x	x
2. Penggunaan waktu dan strategi pembelajaran	a. Menyediakan sumber belajar dan alat-alat bantu pelajaran yang diperoleh b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran secara terurut c. Mendemonstrasikan media			x	x
3. Melibatkan anak dalam proses pembelajaran	a. Upaya guru melibatkan anak dalam proses pembelajaran b. Mengamati kegiatan anak dalam penggunaan media dan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan kepada anak				x x
4. Komunikasi dengan anak	a. Membuat pertanyaan untuk melihat keaktifan anak b. Membuat respon atas pertanyaan anak c. Mengembangkan keberanian anak dalam mengemukakan pendapat			x x x	
5. Menutup pelajaran	a. Merangkum isi pelajaran b. Memberikan PR c. Memberikan waktu yang cukup pada saat evaluasi d. Memberikan penghargaan			x	x x x
	Jumlah			7	8

Dari jumlah diatas dapat diketahui persentase hasil pengamatan sebagai berikut :  $P = \frac{53}{60} \times 100\% = 88,3\%$  dari seluruh indikator.

Tabel 8. Hasil Observasi Anak Pada Saat Kegiatan Belajar Tes Akhir

Aspek	Indikator	Nilai			
		1	2	3	4
1. Aktif dalam berkelompok	a. Keseriusan anak dalam mendengarkan penjelasan guru b. Aktif dalam mengemukakan pendapat c. Kerja sama anak dalam berkelompok			x x	x
2. Tekun menghadapi tugas	a. Melakukan kegiatan belajar tanpa paksaan b. Kemampuan anak dalam membaca huruf, kata dan kalimat sederhana c. Mendapat nilai yang baik d. Berusaha bekerja sendiri dalam mengerjakan tugas		x	x x	x
3. Senang mencari dan menyelesaikan masalah	a. Aktif dalam bertanya b. Keberanian anak mengeluarkan suara saat membaca			x x	
Jumlah			4	5	

Dari tabel diatas dapat diketahui persentase hasil pengamatan sebagai berikut :  $P = \frac{23}{26} \times 100\% = 88,46\%$  dari seluruh indikator. Jadi persentase 88,46%, hasil pengamatan aktivitas anak pada saat kegiatan belajar mengajar dapat dikategorikan dengan penilaian baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa selama proses belajar mengajar berlangsung 88,46% aktivitas anak sudah berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan observasi diperoleh peningkatan kemampuan literasi anak. Nilai rata-rata pada tes awal adalah 51,8 untuk keterampilan membaca dan 59,9 untuk keterampilan menulis, dengan nilai persentase 25% untuk keterampilan membaca dan 33% untuk keterampilan menulis, pada hasil tes akhir kemampuan anak dalam pembelajaran literasi diperoleh nilai rata-rata 75,6 untuk keterampilan membaca dan menulis dengan nilai persentase 82% untuk keterampilan membaca dan 95% untuk keterampilan menulis. Hal ini menunjukkan pembelajaran literasi dengan penggunaan media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan literasi anak kelas I dan II SDN 047175 Siosar.

### C. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 047175 Siosar Kecamatan Merek Kabupaten Karo Propinsi Sumatera Utara dengan menerapkan media *big book* pada anak kelas I dan II SD untuk meningkatkan hasil belajar anak pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran literasi yaitu membaca dan menulis. Hasil penelitian yang dapat diuraikan adalah data yang dapat mengenai kemampuan awal anak dalam pembelajaran literasi sebelum dilaksanakan tindakan dan setelah dilakukan tindakan.

Proses pembelajaran literasi dengan menggunakan media *big book* membuat anak tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dengan peningkatan penilaian observasi aktivitas anak ketika mengikuti proses pembelajaran setelah dilakukan tindakan. Kegiatan belajar anak lebih komunikatif dengan guru dan anak terlihat senang selama pembelajaran berlangsung. Kegiatan belajar anak menjadi lebih komunikatif dan berjalan dua arah antara guru dan anak. Anak terlihat antusias dalam merespon pertanyaan yang diajukan guru dan berani ketika disuruh maju ke depan kelas. Keadaan anak pada pembelajaran literasi dari sebelum tindakan dan setelah tindakan dapat diuraikan sebagai berikut.

Pada kondisi awal, guru mengawali pembelajaran dengan menyampaikan materi yang akan dipelajari kepada anak, selanjutnya guru menuliskan kata dan kalimat di papan tulis untuk kemudian dibacakan oleh guru dan diikuti oleh anak. Ketika proses pembelajaran sedang berlangsung banyak anak yang tidak fokus dan terlihat pasif. Lebih banyak mengikuti tetapi tidak memahami yang diajarkan guru dan masih sulit membedakan beberapa huruf. Hal ini membuat proses pembelajaran tidak interaktif, khususnya ketika guru menyuruh anak untuk maju ke depan. Kebanyakan anak tidak mau dan ketakutan ketika di tunjuk oleh guru, ketika ditanya alasannya tidak mau anak menjawab bahwa ia takut salah dan akan malu kepada teman-temannya. Rasa percaya diri anak masih sangat kurang dan pemahaman anak masih rendah dikarenakan metode pengajaran guru monoton dan tidak menggunakan media pembelajaran.

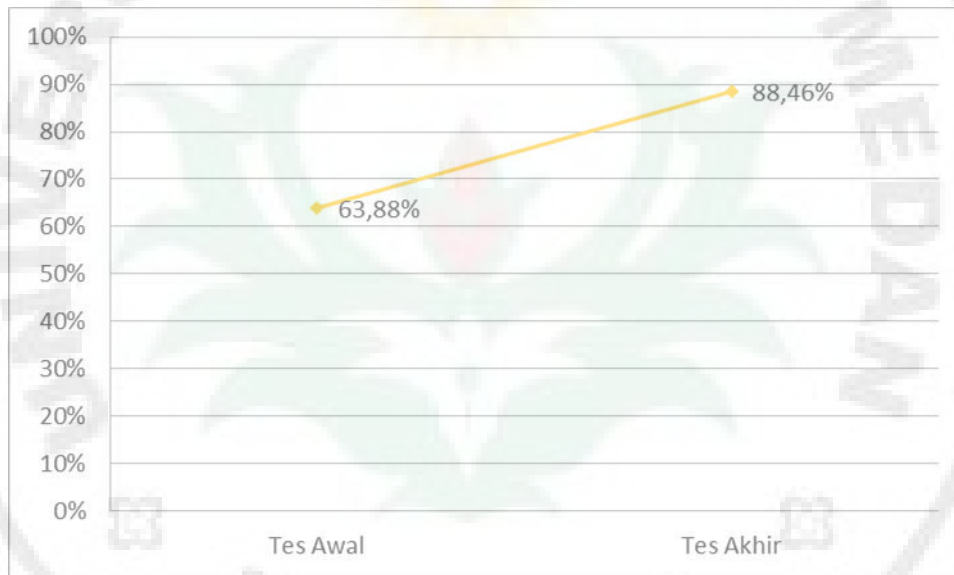
Hasil observasi kegiatan anak pada tes awal dan tes akhir dapat dilihat

pada tabel berikut.

Tabel 9. Perolehan Skor Observasi anak Selama Prose Pembelajaran

Tes Awal	Tes Akhir
63,88%	88,46%

Perolehan skor observasi pada aktivitas anak selama pembelajaran literasi menggunakan media *big book* pada tes awal dan tes akhir dapat digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 12. Perolehan Skor Obsevasi Anak Selama Prose Pembelajaran

Pembelajaran literasi dengan penggunaan media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan anak kelas I dan II pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan pokok bahasan membaca nyaring suku kata, kata, dan kalimat sederhana. Hasil penelitian sebelum diberikan tindakan, untuk keterampilan membaca nilai rata-rata kelas sebesar 51,8 dengan anak yang tuntas belajar sebanyak 10 anak, untuk keterampilan menulis nilai rata-rata kelas sebesar 59,9 dengan anak yang tuntas belajar sebanyak 13. Setelah pemberian tindakan melalui pembelajaran dengan penggunaan media *big book* pada tes akhir nilai rata-rata kelas meningkat untuk keterampilan membaca menjadi 75,6 untuk keterampilan membaca dan menulis dengan jumlah siswa yang tuntas 32 untuk keterampilan membaca dan 37 untuk keterampilan menulis. Berdasarkan hasil nilai rata-rata anak dan persentase ketuntasan anak yang telah dikumpulkan

peneliti dapat dilihat bahwa dengan penggunaan media *big book* dapat meningkatkan kemampuan literasi yaitu membaca dan menulis permulaan pada anak kelas I dan II.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka terjadi perubahan peningkatan hasil belajar yang terlihat selama penelitian. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu hasil nilai persentase anak dari tes awal dan tes akhir.

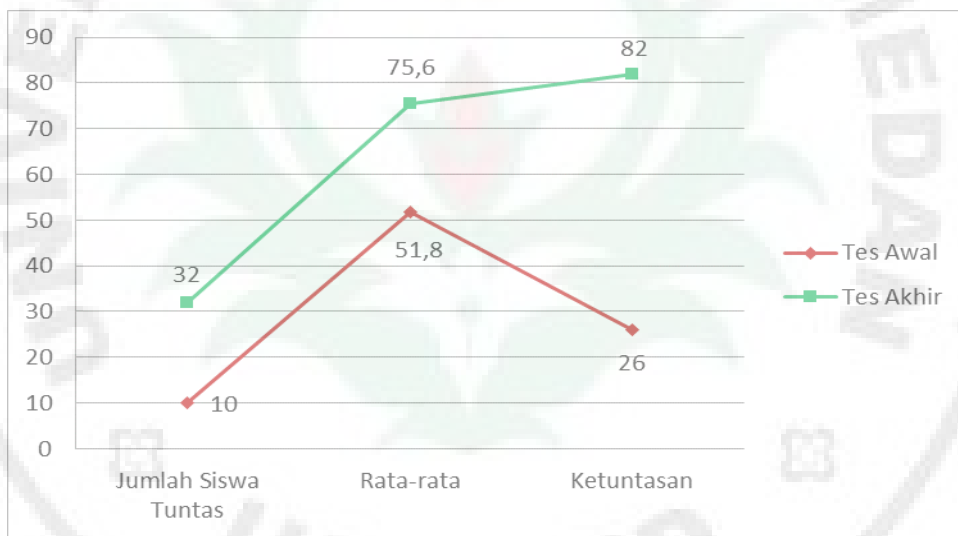
Tabel 10. Ketuntasan Hasil Belajar Anak

	Rata-rata		Persentase		Keterangan
	Membaca	Menulis	Membaca	Menulis	
Tes Awal	51,8	59,9	26%	33%	Belum Mampu
Tes Akhir	75,6	75,3	82%	95%	Mampu

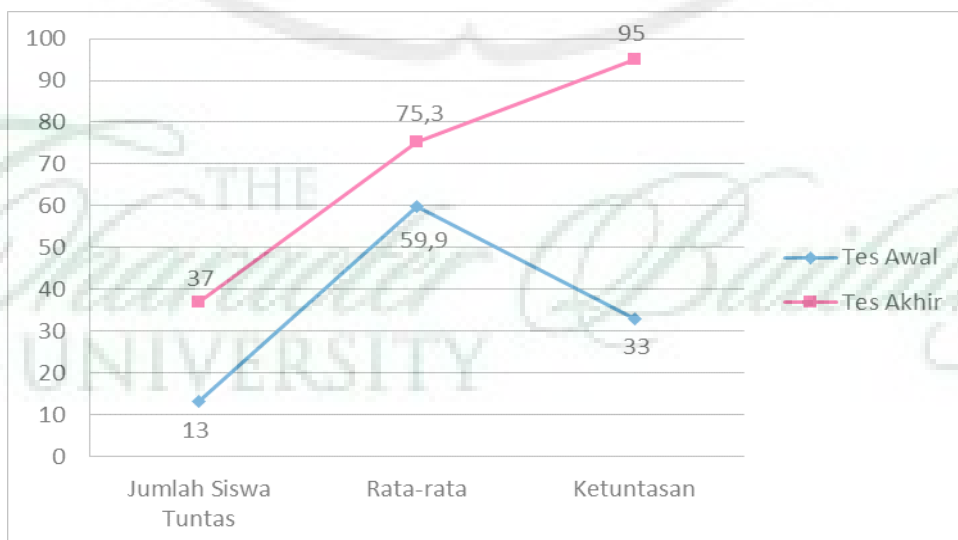
Tabel 11. Hasil Penelitian dari Tes Awal, Siklus I, Siklus II

No. Responden	Nilai Membaca		Nilai Menulis		Keterangan
	Tes Awal	Tes Akhir	Tes Awal	Tes Akhir	
01	60	60	80	80	Baik
02	30	40	70	70	Cukup
03	50	60	75	70	Cukup
04	80	80	90	90	Memuaskan
05	40	85	70	95	Memuaskan
06	40	50	70	70	Cukup
07	30	40	70	60	Kurang
08	30	40	70	60	Kurang
09	70	70	85	80	Baik
10	70	80	85	90	Memuaskan
11	40	40	65	60	Kurang
12	40	40	65	60	Kurang
13	70	70	80	80	Baik
14	60	60	80	75	Cukup
15	40	80	60	90	Memuaskan
16	60	60	80	80	Baik
17	60	60	80	80	Baik
18	30	40	60	60	Kurang
19	50	50	70	70	Cukup
20	60	80	80	90	Memuaskan
21	30	50	70	70	Cukup
22	60	60	80	70	Cukup
23	30	50	65	70	Cukup
24	80	80	95	90	Memuaskan
25	50	70	70	80	Baik
26	50	50	70	70	Cukup
27	40	70	70	80	Baik
28	50	50	85	70	Cukup
29	70	60	85	70	Cukup

30	50	60	65	70	Cukup
31	50	70	85	80	Baik
32	70	60	85	80	Baik
33	50	50	70	80	Baik
34	70	60	70	70	Cukup
35	50	60	85	70	Cukup
36	50	70	85	70	Cukup
37	70	60	65	70	Cukup
38	50	50	85	80	Baik
39	40	70	85	80	Baik
	2020	2335	3025	3010	
	51,8	59,9	75,6	75,3	
	26%	33%	82%	95%	



Gambar 13. Grafik Persentase Ketuntasan Kemampuan Membaca Anak



Gambar 14. Grafik Persentase Ketuntasan Kemampuan Menulis Anak

Dari grafik di atas diketahui bahwa hasil tingkat ketuntasan kemampuan, nilai rata-rata dan jumlah anak dalam pembelajaran literasi yaitu membaca dan menulis mendapat peningkatan. Dapat dilihat persentase ketuntasan membaca anak adalah mulai dari tes awal 26%, dan tes akhir 82%. Nilai rata-rata tes awal 51,8, dan tes akhir 75,6. Dan jumlah anak tuntas pada tes awal adalah 10, dan pada tes akhir 32 anak. Sedangkan untuk ketuntasan menulis anak yaitu mulai dari tes awal 33%, dan pada tes akhir meningkat menjadi 95%. Nilai rata-rata pada tes awal 59,9, dan pada tes akhir 75,3. Dan jumlah anak yang tuntas pada tes awal adalah 13, dan pada tes akhir meningkat menjadi 37 anak.

#### **D. Luaran yang Dicapai**

Sesuai dengan target dari kegiatan penelitian ini tim peneliti berupaya melakukan tugas sebagai berikut: (1) Mengunggah revisi proposal penelitian, Anggaran dana mengacu pada PMK 106/PMK.02/2016, (2) mengunggah Rancangan Pencapaian Output Penelitian yang ditandatangani oleh Wakil Dekan I FIP Unimed (Prof. Dr. Yusnadi, MS) dan Ketua Lemlit Unimed (Prof. Drs. Motlan, Ph.D), (3) Penandatanganan Kontrak Penelitian di Lemlit Unimed, (4) Pencairan dana 70% Senin 10 Juli 2017 (Rp. 38.500.000), (5) Penyusunan Instrumen Penelitian, (6) Penyusunan draf bahan ajar dan pengurusan ISBN, (7) Pembuatan media pembelajaran *Bigbooks*, (8) Mengurus surat izin penelitian di FIP Unimed, nomor surat 3165/UN.33.1.1/PP/2017, (9) Memberikan surat izin penelitian kepada Kepala Sekolah SDN. 047175 Siosar, (10) Melaksanakan Penelitian di SDN. 047175 Relokasi Siosar, (11) Pengambilan data hasil belajar membaca dan menulis anak korban bencana gunung sinabung, (12) Pengolahan data awal dan analisis hasil awal, (13) Pengiriman artikel pada kegiatan Seminar Internasional ICSET 2017, (14) *Accepted* sebagai Pemakalah pada Seminar Internasional ICSET 2017 dan sudah terlaksana, (15) *Submitted* pada Jurnal Cakrawala Pendidikan LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta. (16) *Accepted* sebagai Pemakalah pada Seminar Lemlit Unimed “Hilirisasi Penelitian untuk Kesejahteraan Masyarakat 2017” dan sudah terlaksana.



Sejauh ini masih belum terdapat kendala yang berarti, Pembelajaran inovatif di kelas juga sudah mendapat perhatian dari guru. Berdasarkan video pembelajaran awal, guru-guru menyadari banyak kelemahan dan kekurangan cara mengajar mereka di kelas, lalu setelah dievaluasi maka guru berkeinginan memperbaiki cara mengajar dengan menerapkan media pembelajaran *Big books*. Video pembelajaran dibuat untuk mengetahui sejauhmana peningkatan kualitas mengajar guru di kelas. Target luaran yang sudah dicapai penelitian ini ini adalah agar guru dan anak dapat membuat media pembelajaran *Big books* sendiri dan menerapkannya dalam pembelajaran di kelas. Selanjutnya capaian sesuai luaran yang ditargetkan sebagai berikut.

Tabel 12. Rencana Target Capaian Tahunan

No	Jenis Luaran		Indikator Capaian		Persentase
			Baseline	Target	
1	Publikasi ilmiah	Internasional	Tidak ada		
		Nasional Terakreditasi	Draf	<i>Submitted</i>	70%
2	Pemakalah dalam temu ilmiah	Internasional	Draf	<i>Accepted</i>	90 %
		Nasional Terakreditasi	Tidak ada		
3	<i>Invited Speaker</i> dalam temu ilmiah	Internasional	Tidak ada		
		Nasional Terakreditasi	Draf	terdaftar	40%
4	Buku Ajar (ISBN)		Draf	Ber-ISBN	95%

Target yang sudah terpenuhi sebagai berikut yaitu: (1) Sudah terpenuhi sebagai pemakalah pada kegiatan *The 9th International Conference For Science Education and Teachers (ICSET) 2017* laman: <http://fip.unnes.ac.id/icset2017/index.php/laman> (waktu pelaksanaan Rabu, 13 September 2017 s.d Jumat, 15 September 2017), (2) *Submitted* pada Jurnal Cakrawala Pendidikan LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta ISSN 0216-1370, e-mail: [cakrawala@uny.ac.id](mailto:cakrawala@uny.ac.id), (3) Bahan ajar ber-ISBN sudah direview oleh 2 editor, sudah ber-ISBN dan sudah dicetak untuk guru sebagai pedoman pembelajaran literasi di sekolah. (4) Pemakalah pada Seminar Nasional Lemlit Unimed “Hilirisasi Penelitian untuk Kesejahteraan Masyarakat 2017” (5) Berkas Hasil Seminar seperti Artikel, Profil, Poster, dan Capaian Luaran sudah disiapkan, (6) Sudah mengunggah catatan harian, (7) Sudah mengunggah laporan kemajuan, (8) Sudah mengunggah laporan hasil penelitian, (9) Sudah

menyelesaikan laporan keuangan dan mengumpulkannya pada bendahara Lemlit Unimed, (10) Mempersiapkan data-data dalam membuat proposal lanjutan 2018.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## BAB VI. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Rencana yang belum tercapai adalah mendesiminasikan hasil penelitian melalui jurnal ilmiah nasional terakreditasi. Menyampaikan hasil penelitian melalui forum ilmiah telah dicapai, yaitu sudah *Accepted* dan terlaksana sebagai Pemakalah dalam temu ilmiah *The 9th International Conference For Science Education and Teachers (ICSET) 2017*, namun yang disampaikan baru tentang kemampuan membaca dan menulis anak saja, belum kepada kendala-kendala dan proses pembelajaran literasi pada anak korban gunung sinabung, sehingga capaian sebagai *Keynote Speaker* akan dilaksanakan pada penelitian lanjutan di tahun 2018.

Selanjutnya, penelitian lanjutan yang direncanakan akan dilakukan pada tahun 2018 adalah melakukan pembelajaran literasi anak berkaitan dengan kemampuan menyimak dan berbicara pada anak korban gunung sinabung di relokasi Siosar. Hal tersebut perlu dilakukan karena pada anak SD belum dapat digali tentang pemahaman anak pada saat mendengarkan guru berbicara di depan kelas, kurang mampunya anak dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru tentang materi yang telah diajarkan. Selain itu, masih banyak anak yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai rata-rata keterampilan menyimak cerita pendek anak hanya 60 dilihat dari hasil evaluasi. Nilai tersebut lebih kecil dari nilai KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 70. Beberapa penyebab lain diremehkannya pembelajaran menyimak antara lain guru kurang peka dan kurang tanggap dengan kebutuhan anak dalam pembelajaran menyimak. Selama ini, dalam pembelajaran menyimak, guru hanya membacakan materi simakan pada anak. Apabila hal demikian masih dilakukan, maka yang terjadi adalah anak akan merasa bosan dan tidak tertarik dengan pembelajaran menyimak.

Begitu pula pada kemampuan berbicara, anak korban bencana sinabung di relokasi siosar masih mengalami kesulitan dalam berbicara di depan kelas. Keadaan tersebut disinyalir karena rendahnya kreativitas guru dalam menentukan teknik pembelajaran keterampilan berbicara kepada anak. Rasa kurang percaya diri, gugup ataupun grogi senantiasa melingkupi diri anak setiap pembelajaran berlangsung, anak merasa malu apabila disuruh berbicara di depan kelas, anak seringkali diam apabila guru mengajukan pertanyaan, begitu pula pada saat guru memberi kesempatan anak untuk bertanya, anak kurang bisa merangkai kata atau

kalimat sendiri dalam bentuk lisan. Rendahnya kemampuan anak dalam berbicara ini dapat dilihat pada jumlah anak yang mendapat nilai di bawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Jumlah anak yang memperoleh nilai di bawah nilai KKM adalah 25 orang, yang berarti 70% dari jumlah anak seluruhnya. Jumlah anak yang memperoleh nilai  $\geq$ KKM adalah 11 orang, yang berarti 30% dari jumlah anak seluruhnya.

Berangkat dari permasalahan rendahnya pembelajaran literasi, berkaitan keterampilan menyimak dan berbicara anak korban bencana sinabung di relokasi siosar, maka perlu untuk dilakukan perbaikan sehingga dapat meningkatkan kemampuan menyimak dan berbicara anak. Jadi fokus penelitian lanjutan 2018 pembelajaran literasi berkaitan keterampilan menyimak dan berbicara anak cenderung diarahkan untuk keterampilan proses dan hasil. Adapun rencana penelitian pada tahun kedua 2018, akan dicapai diuraikan sebagai berikut.

Tabel 13. Rencana tahapan penelitian, kegiatan, dan hasil

TAHAP PENELITIAN	KEGIATAN	HASIL
1. Penyusunan bahan ajar literasi, berkaitan dengan keterampilan menyimak dan berbicara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun draf bahan ajar</li> <li>2. Mendiskusikan bahan ajar kepada tim editor</li> <li>3. Merevisi bahan ajar</li> <li>4. Pengurusan ISBN bahan ajar</li> <li>5. Cetak bahan ajar</li> </ol>	Ada bahan ajar ber-ISBN
2. Sosialisasi panduan bahan ajar keterampilan menyimak dan berbicara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diskusi kerja tim untuk mempersiapkan pelaksanaan sosialisasi: menyamakan persepsi, langkah kerja, format penilaian</li> <li>2. Pelaksanaan sosialisasi bagi kepala sekolah, guru dan orang tua murid</li> <li>3. Perumusan hasil sosialisasi</li> </ol>	Ada kebijakan kepala sekolah untuk melaksanakan workshop pembelajaran literasi di sekolah
3. Praktik guru dalam pembuatan media <i>big books</i> dalam pembelajaran literasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembuatan <i>big books</i> oleh guru</li> <li>2. Pendampingan narasumber dalam praktik pembuatan <i>bigbooks</i></li> </ol>	Adanya media <i>big books</i> di sekolah
4. <i>Invited Speaker</i> dalam temu ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun draf artikel</li> <li>2. Mendiskusikan artikel pada tim ahli (Prof. Yusnadi, MS dan Dr. Naeklan simbolon, M.Pd)</li> <li>3. Merevisi artikel</li> <li>4. Mengirimkan artikel pada kegiatan</li> </ol>	<i>Invited Speaker</i> dalam Pertemuan ilmiah Nasional
5. Publikasi pada Jurnal Nasional terakreditasi	Menunggu hasil <i>Review</i> artikel yang sudah dikirim pada Jurnal Cakrawala Pendidikan LPPMP	<i>Accepted</i> publikasi ilmiah pada Jurnal Cakrawala Pendidikan LPPMP

	Universitas Negeri Yogyakarta ISSN 0216-1370, e-mail: cakrawala@uny.ac.id	Universitas Negeri Yogyakarta ISSN 0216- 1370, e-mail: cakrawala@uny.ac.id
6. Penyusunan Laporan Akhir dan Laporan Keuangan	1. Menyusun draf laporan akhir 2. Menyusun laporan keuangan	Adanya laporan akhir dan laporan keuangan



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## BAB VII KESIMPULAN

Sesuai dengan hasil pembahasan penelitian yang peneliti lakukan di SDN 047175 Siosar dapat ditarik kesimpulan bahwa ada peningkatan pembelajaran literasi anak yaitu membaca dan menulis dengan bantuan media pembelajaran Big books. Hal ini terlihat dari tingkat ketuntasan sebelum dan sesudah penelitian yang telah diuraikan pada hasil penelitian, selain itu persentase ketuntasan secara klasikal pada akhir data II lebih dari 75% yang berarti pembelajaran literasi sudah tuntas.

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh maka peneliti menyarankan : (1) Bagi guru kelas I dan II SD agar menggunakan media *big book* pada pembelajaran agar anak lebih berminat dan bergairah saat proses belajar mengajar berlangsung. (2) Bagi kepala sekolah agar memberikan kesempatan kepada guru-guru kelas untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dalam perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan yaitu dengan penggunaan media yang sesuai dengan materi pembelajaran. (3) Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melaksanakan jenis penelitian yang sama sebaiknya dilaksanakan dengan memperbaiki tahapan-tahapan metode ini atau mengkombinasikannya dengan metode pembelajaran lain sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baynhan, M. 2006. *Literacy Practices: Investigation Literacy in Social Context*. United Kingdom: Longman Group Limited. 1 995-2.
- Colville-Hall, Susan & Oconnor, Barbara. (2006). Using Big Book: A StandardsBased Instructional Approach for Foreign Language Teacher Candidate in a PreK-12 Program. *Foreign Language Annals* Vol. 39 Nomor 3. Hlm. 487- 506.
- Depdiknas. (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Djiwandono, M Soenardi. 2008. *Tes Bahasa Pegangan bagi Pengajar bahasa*. Jakarta: PT. Indeks
- Farida Rahim. (2005). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Iskandarwassid & Dadang Sunendar. (2009). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ismawati, Esti & Umaya, Faraz. 2012. *Belajar Bahasa di Kelas Awal*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Kasihani K.E. Suyanto. (2007). *English for Young Leraners*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Lynch. (2008). *A Guide For Using Big Books In The Classrom*. *Jurnal Scholastic Canada*
- Mulyana Sumantri, dkk. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Maulana.
- Nambiar, Mohana. (1993). Early Reading Instruction-Big Books in the ESL Classroom. *Jurnal The English Teacher* (Vol XXII). Hlm. 1-7. Nana Sudjana
- Sabarti Akhadiah, dkk. (1992/ 1993). *Bahasa Indonesia 1*. Jakarta: Depdikbud.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto dan Agung Hartono. (2002). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Stenfri.2015."Relokasi Permukiman Desa Suka Meriah Akibat Kejadian Erupsi Gunungapi Sinabung Kabupaten Karo". Skripsi. Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- USAID. 2014. *Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*. Jakarta: USAID
- Zuchdi, Darmiyati dan Budiasih. 2001. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Yogyakarta: PA

## LAMPIRAN

### 1) Artikel Ilmiah

#### **Anak Korban Bencana Gunung Sinabung Dalam Pembelajaran Literasi Dengan *Big Books* Di Relokasi Siosar**

**Halimatussakdiah, Laurensia Masri Pa**

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan

email: halimatussakdiahnst11@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan meningkatkan pembelajaran literasi, berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis permulaan pada anak korban bencana gunung Sinabung di Relokasi Siosar. Kenyataan pembelajaran literasi yang terjadi pada anak korban bencana Sinabung di relokasi Siosar sangat memprihatinkan, kemampuan membaca (55,30) dan kemampuan menulis (58,25). Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu tes, observasi, dan catatan lapangan. Instrumen penelitian yaitu tes unjuk kerja dan lembar pengamatan. Hasil penelitian ini: (1) Peningkatan hasil belajar membaca dan menulis permulaan anak, (2) guru dapat mengevaluasi penyebab rendahnya kemampuan membaca dan menulis anak dan termotivasi untuk membuat media pembelajaran *big books*, (4) bagi sekolah, memberikan masukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia kelas I dan II SD dan memberikan pertimbangan dalam pengadaan media *big books*, di sekolah.

**Kata Kunci:** Anak korban gunung Sinabung, pembelajaran literasi, *big books*, relokasi siosar.

#### ***Child Victims Of Sinabung Mountain Disaster In Literating Learning With Big Books In Relocation Of Siosar***

**Abstract:** This research was aimed to improve the learning of literacy, the ability to read and write the beginning of the children of Sinabung disaster victims in Siosar Relocation. The fact of literacy learning that happened to Sinabung disaster victims in Siosar relocation is very concerning, reading ability (55,30) and writing ability (58,25). This research method is descriptive qualitative. Data collection techniques are test, observation, and field notes. The research instruments are performance test and observation sheet. The results of this study are: (1) Increasing the learning outcomes of reading and writing the beginning of the child, (2) teachers can evaluate the causes of low reading and writing ability of children and motivated to make learning media *big books*, (4) for schools, Learning Indonesian class I and II elementary school and giving consideration in procurement of *big books* media, in school.

**Keywords:** Child victims of Sinabung mountain, learning literasi, *big books*, relocation siosar.

#### **Pendahuluan**

Penelitian tentang pembelajaran literasi anak menunjukkan hasil yang relatif konsisten. Anak belajar bahasa tulis hanya apabila mereka benar-benar tenggelam dalam lingkungan bahasa mereka pelajari. Lingkungan yang kaya akan bahan ajar, modul, media, alat peraga, buku, gambar, dan pajangan

yang bervariasi merupakan cairan yang mencelupkan dan menenggelamkan anak hingga mereka menghirup komponen bahasa tulis secara bawah sadar. Pengalaman fisik dan lingkungan saja tidak cukup. Agar kebosanan atau tenggelam dalam proses belajar bahasa, anak membutuhkan demontrasi dari kegiatan orang di sekitarnya. Anak



membutuhkan pengalaman dari orang dewasa dan sebaya.

Proses belajar ketika anak terlibat secara aktif terhadap apa yang mereka lakukan. Hal ini merefleksikan suatu perspektif konstruktif dari belajar dan mengajar. Anak memilih sendiri apa yang ingin “dibaca” dan “ditulis”, kemudian mengembangkannya dalam kegiatan bermain. Oleh karena itu, anak harus memperoleh cukup kesempatan setiap hari untuk terlibat aktif dalam bahasa tulis. Pemerolehan bahasa tulis akan terjadi apabila anak diberi tanggung jawab memilih topik untuk kegiatan berbahasa tulis melalui membaca dan menulis. Anak belajar memutuskan ada yang ingin mereka lakukan, bentuk apa yang diinginkan, dan berperan dalam proyek mereka sendiri, tergantung pada tingkat perkembangan anak masing-masing.

Anak sering menduga-duga bentuk bahasa tulis dan mencoba menggunakannya. Dukungan yang tepat mampu menciptakan atmosfer yang bebas untuk menggunakan bahasa, yang dalam kesempatan tersebut, memahami makna lebih penting daripada kesalahan yang dibuat. Anak akan membuat prakiraan yang semakin rumit tentang penggunaan bahasa, tergantung pada tingkat perkembangan anak. Anak memiliki pengalaman dengan huruf, suku kata, kata dan kalimat. Menulis dan membaca diintegrasikan ke dalam kegiatan sehari-hari dan dihubungkan dengan pengalaman anak. Anak belajar bagaimana menggunakan bahasa dalam situasi yang otentik dan bermakna.

Kenyataan pembelajaran literasi yang terjadi pada anak sekolah dasar korban bencana sinabung di relokasi Siosar, sangat memprihatinkan. Hasil belajar anak kelas I SDN 047175 Siosar sungguh jauh dari harapan, nilai rata-

rata kemampuan membaca 55,30 dan kemampuan menulis 58,25. Hal tersebut dapat dibuktikan dari rendahnya pencapaian indikator membaca dan menulis anak ( $\Sigma$  56,78). Bagi anak-anak yang sudah dapat membaca dan menulis sangat senang ketika disuruh praktik membaca dan menulis ke depan. Tapi bagi anak-anak yang belum dapat membaca menjadi ketakutan dan merupakan beban berat karena takut sama gurunya dan malu sama temannya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain : 1) guru hanya memberi contoh membaca dengan cara menulis di papan tulis yang kemudian dibacakan oleh guru dan anak disuruh menirukannya, 2) guru kurang telaten membimbing anak (mengajar monoton tanpa ada variasi), 3) anak tidak diajak/dibimbing membaca secara perorangan, 4) masih ada anak yang belum mengenal huruf, 5) anak belum dapat membedakan dengan jelas huruf-huruf yang mirip misalnya huruf b, d dan p, v) anak takut mengeluarkan suaranya/takut salah jadi mulutnya kelihatan komat-kamit seperti orang baca mantra, 7) suasana belajar dikelas kurang menyenangkan anak.

Hal lain yang perlu diperhatikan menyebabkan rendahnya kemampuan anak adalah teknik pembelajaran yang kurang tepat. Pembelajaran di kelas terlihat cenderung berfokus pada guru. Guru di kelas dianggap sumber utama pengetahuan, tanpa memfasilitasi anak dengan media pembelajaran sehingga dalam pengajaran cenderung bersifat konvensional. Sehingga kreatifitas anak dalam proses belajar menjadi berkurang baik. Selain kendala-kendala di atas, Ada faktor yang dipengaruhi oleh terjadinya bencana gunung sinabung, sehingga anak di relokasi di siosar. Faktor inilah yang juga diduga menjadi

penyebab rendahnya pembelajaran literasi di relokasi Siosar SDN 047175 yaitu: (1). Anak trauma akibat bencana, (2). Aktivitas sekolah dilakukan pada tenda-tenda darurat (jumlah tenda ada 3, 1 tenda diisi 2 kelas. Jadi 3 tenda ada 6 enam kelas), (3). Pembelajaran guru masih bersifat konvensional (belum menerapkan media pembelajaran), (4). Terbatas fasilitas, sarana dan prasarana (tahap pembangunan).

Rendahnya pembelajaran literasi sebagaimana tergambar dari temuan di atas mengindikasikan betapa sekolah sebagai pusat pengembang budaya baca dan tulis yang berkewajiban meletakkan dasar-dasar kemampuan, minat dan kegemaran membaca dan menulis, ternyata masih gagal menjalankan misinya. Karena hal ini berkaitan langsung dengan keterampilan dasar yang sangat dekat dengan pembentukan SDM Indonesia yang bermutu, kegagalan ini patut dianggap sebagai salah satu aspek rawan bangsa Indonesia yang menyebabkan rendahnya kualitas dan daya saing bangsa Indonesia dalam kompetisi global. Dikatakan demikian, karena dengan kegagalan ini, daya akses anak pada komunikasi dan teknologi global hingga tingkat perguruan tinggi akan tetap rendah dan ini menjadi ancaman serius bagi program peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

Aspek rawan inilah yang sesungguhnya yang membenarkan bahwa saat ini sangat dibutuhkan media pembelajaran literasi yang inovatif, yang dapat menghasilkan pembelajaran yang lebih bermakna bagi siswa. Proses belajar berlangsung alamiah dalam bentuk siswa bekerja dan mengalami, bukan mentransfer pengetahuan dari guru ke peserta didik. Dengan demikian strategi

pembelajaran lebih dipentingkan dari pada hasil. Salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan untuk pembelajaran literasi adalah *Big book*. Media *Big Book* merupakan buku cerita yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, dan memiliki pola teks yang sederhana. Guru dengan mudah menarik perhatian siswa supaya fokus terhadap bacaan atau cerita yang akan dibaca. Selain itu saat guru melafalkan bacaan, siswa dapat melihat kalimatnya karena *Big Books* dibuat besar baik gambar maupun tulisannya. Siswa tentu tertarik untuk belajar membaca dan menulis dengan buku yang besar dan berwarna.

Menyadari akan pentingnya upaya penyelesaian permasalahan yang dihadapi anak-anak korban bencana sinabung, maka peneliti memilih media pembelajaran *Big Books* dalam aktivitas pembelajaran literasi (kemampuan membaca dan menulis) di relokasi siosar. Harapannya, pembelajaran literasi dengan media *Big Books* dapat menambah kegairahan dan keceriaan anak dalam aktivitas belajar di sekolah, sehingga anak melupakan trauma bencana yang sudah dialaminya. Selanjutnya penerapan media *big book* tidak hanya menekankan pada kemampuan membaca dan menulis anak, tetapi juga dapat mengembangkan sikap dan karakter baik pada diri mereka. Hal tersebut diperoleh dari makna atau pesan yang terkandung dalam sebuah cerita yang dituliskan dalam *Big Books*. Setelah memahami fakta di lapangan, terhadap kendala-kendala yang dihadapi SDN No. 047175 Siosar maka fokus penelitian ini yaitu: Penerapan media *big books* dalam pembelajaran literasi anak korban bencana gunung

sinabung di relokasi Siosar 2017.

### Metode

Pendekatan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti membekali diri dengan teori dan hipotesis dalam mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan serta menyuguhkan apa adanya. Penelitian deskriptif kualitatif menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam masyarakat, perbedaan antar fakta, pengaruh terhadap suatu kondisi. Metode penelitian ini merupakan cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah rendahnya pembelajaran literasi yang dihadapi anak korban bencana gunung Sinabung di relokasi Siosar

Penelitian ini dilakukan di SDN No. 047175 Siosar Kecamatan Merek Kabupaten Karo Propinsi Sumatera Utara. Lokasi ini merupakan daerah relokasi korban-korban bencana Sinabung, dianggap mewakili sekolah yang berada di daerah pinggiran desa yang terdampak bencana Sinabung. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan di mulai Juni s.d Agustus 2017. Sumber data dalam penelitian ini adalah anak korban bencana Sinabung yang direlokasi di Siosar yang berjumlah 39 orang, kelas I dan II. Anak kelas I berjumlah 19 orang dan Anak kelas II berjumlah 20 orang.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu : (1) Tes;

Dalam penelitian ini, tes yang digunakan adalah tes unjuk kerja. Tes unjuk kerja digunakan untuk mengukur sejauh mana keterampilan membaca permulaan siswa baik sebelum implementasi maupun setelah implementasi. Siswa diuji secara individu di depan kelas untuk membaca menggunakan media *Big Books*. (2) Observasi; Observasi digunakan untuk melihat proses pembelajaran yang berlangsung. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, observasi bertujuan untuk mengetahui dan mencatat aktivitas siswa selama pembelajaran membaca dan menulis permulaan menggunakan media *Big Books* yang nantinya akan dianalisis lebih lanjut. Peneliti melakukan observasi aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran menggunakan media *Big Books*. (3) Catatan Lapangan; Catatan lapangan berisi beberapa catatan rangkuman kegiatan guru dan siswa yang diperoleh peneliti dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran membaca permulaan melalui media *Big Books* berlangsung. Pembelajaran yang dilaksanakan, dijabarkan secara rinci dan sedetail mungkin dalam bentuk catatan. Semua hal yang terjadi pada saat pembelajaran ditulis di catatan lapangan baik terkait aktivitas siswa, perilaku siswa, keaktifan siswa dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Catatan lapangan dalam penelitian ini digunakan untuk merangkum perubahan-perubahan dalam proses pembelajaran membaca permulaan melalui media *Big Books* yang tidak terdapat dalam pedoman observasi, sehingga catatan lapangan dipenelitian ini hanya sebagai pelengkap data.

Instrumen penelitian digunakan

untuk mengukur sejauh mana media *Big Books* berperan dalam aktivitas pembelajaran literasi. Alat yang digunakan peneliti sebagai pengumpul data yaitu tes unjuk kerja. Peneliti bersama guru memilih menggunakan tes unjuk kerja dikarenakan aspek yang diukur adalah kemampuan membaca dan menulis permulaan. Siswa satu per satu membaca dan menulis bacaan yang ada di dalam *Big Books*. Sementara itu, guru menilai siswa yang sedang membaca dan menulis. Dalam penilaian, guru menggunakan kisi-kisi instrumen penilaian membaca dan menulis permulaan supaya hasil yang didapatkan sesuai.

Kriteria keberhasilan penelitian ini ditandai dengan adanya perbaikan ke arah yang lebih bagus, baik pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas maupun suasana belajar. Indikator dari penelitian ini yaitu peningkatan pembelajaran literasi baik dari proses maupun hasil. Penelitian dikatakan berhasil apabila memenuhi

kriteria yaitu 75% siswa mendapat nilai di atas KKM. Adapun KKM di kelas I SD dan II SD untuk mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu 66.

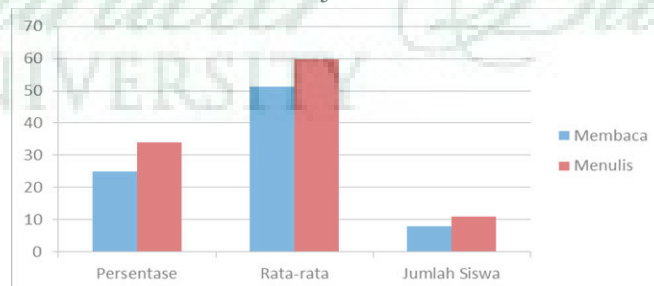
### Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan memberikan pretest (tes awal) dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dan kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam membaca dan menulis permulaan. Dari tes awal dapat diketahui tingkat kemampuan siswa dalam membaca tergolong masih rendah dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa 51,3 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 8 orang (25%) dan yang belum tuntas 24 orang (75%). Selanjutnya, dapat diketahui tingkat kemampuan siswa dalam menulis tergolong masih rendah dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa 59,8 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 11 orang (34%) dan yang belum tuntas 21 orang (66%).

Tabel 1. Rekap Frekuensi Perolehan Pembelajaran Literasi Pretest

Nilai	Membaca		Menulis		Keterangan
	F	%	F	%	
0-55	20	62,5%	12	38%	Tidak Baik
56-65	4	12,5%	9	28%	Kurang
66-75	6	18,8%	5	16%	Cukup
76-89	2	6,3%	6	19%	Baik
90-100	0	0%	0	0%	Memuaskan
Total	39	100%	39	100%	

Grafik 1. Pembelajaran Literasi Pretest



Dari grafik di atas dapat diketahui tingkat kemampuan dengan rumus ketuntasan belajar secara keseluruhan yaitu:

1. Kemampuan Membaca

$P = \frac{8}{32} \times 100\% = 25\%$  ( tuntas ), nilai rata-rata 51,3 dan jumlah siswa yang mampu sebanyak 8 orang. Dengan demikian tingkat kemampuan siswa dalam membaca permulaan tergolong masih sangat rendah.

2. Kemampuan Menulis

$P = \frac{11}{32} \times 100\% = 34\%$  ( tuntas ), nilai rata-rata 59,8 dan jumlah siswa yang mampu sebanyak 11 orang. Dengan demikian tingkat kemampuan siswa dalam membaca permulaan tergolong masih sangat rendah. Adapun kesulitan yang dialami siswa antara lain: (1) Siswa kurang mampu membaca huruf (pengenalan huruf), (2) siswa masih kurang mampu dalam membaca kata, dan (3) Siswa belum mampu dalam membaca kalimat sederhana.

1) Tahap Perencanaan

Sebelum proses pembelajaran literasi, guru menyiapkan perangkat pembelajaran, antara lain membuat: program tahunan dan program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Program tahunan dan program semester memiliki komponen standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) tertentu yang harus dicapai dalam jangka waktu tertentu. Silabus memuat SK yang nantinya akan dikembangkan oleh guru secara spesifik, yakni KD. SK pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dikembangkan dalam aspek kemampuan berbahasa dan bersastra. SK yang disusun dalam silabus meliputi empat KD, yaitu: membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Penjabaran SK itu diuraikan dalam bentuk program

tahunan dan program semester, silabus, dan RPP. Tidak kalah penting peneliti mempersiapkan media *Big Book* yang akan dijadikan media pembelajaran dalam mencapai pembelajaran yang inovatif dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas I SDN 047175 Siosar, yang merupakan korban bencana sinabung di relokasi Siosar.

2) Pelaksanaan

Tujuan umum pembelajaran literasi adalah memberikan keterampilan membaca dan menulis pada siswa sebagai bekal yang berupa pengalaman nyata dalam kegiatan membaca dan menulis. Karenanya, pelaksanaan pembelajaran membaca menulis tidak terpisahkan, dengan kata lain menjadi satu kesatuan. Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan *Big Books* memudahkan guru dalam mengajar. Adapun langkah-langkahnya pembelajaran dengan menggunakan *Big Books* adalah sebagai berikut :

- a) Guru yang membuat *Big Books* sendiri dapat membuat cerita yang akan ditulis ke dalam *Big Books*. Cerita merupakan cerita sederhana yang cocok untuk kelas I SD. Bisa juga cerita yang sudah dikenal siswa supaya mereka lebih mengerti jalannya cerita,
- b) setelah membuat cerita, guru dapat menggunakan kertas poster, manila, karton dan kardus untuk bagian depannya. *Big Books* merupakan buku berukuran besar, sehingga guru harus menggambar pola cerita di atas kertas berukuran besar,
- c) guru menggambarkan rangkaian cerita di kertas. Bisa juga dengan menempelkan *clip art* atau potongan gambar dari majalah bekas. Gambar di bagian depan bisa dilapisi dengan kain perca supaya

- terlihat seperti buku dongeng yang tebal. Kertas yang sudah selesai digambar kemudian disatukan dengan spiral atau ikatan biasa supaya mudah untuk dibolak-balik,
- d) saat *Big Books* digunakan untuk mengajar, pertama-tama guru menunjukkan sampul bagian depan dan membuat siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Guru dapat bertanya tentang apa saja yang siswa amati pada sampul *Big Books*. Siswa kemudian memunculkan pendapat pendapat mereka dengan kata-kata sederhana. Guru terus memancing siswa supaya rasa ingin tahu mereka bertambah dan dapat fokus terhadap pelajaran. Guru dapat menuliskan di papan tulis prediksi-prediksi dari siswa tentang isi cerita di dalam *Big Books*,
  - e) selanjutnya, guru mulai membaca judul dan nama pengarang untuk menambah prediksi-prediksi dari siswa. Hal ini bertujuan supaya keadaan kelas terlihat akrab dengan tanggapan terbuka. Guru juga mengaitkan pengetahuan yang dimiliki siswa dengan judul *Big Books*,
  - f) guru mulai membacakan cerita dengan keras dan ekspresif supaya siswa dapat fokus terhadap cerita. Guru juga menunjukkan gambar ilustrasi cerita supaya siswa mengetahui secara pasti bagaimana gambaran cerita. Siswa mendengarkan tanpa menyela sampai akhir cerita,
  - g) guru bertanya bagaimana isi cerita yang telah dibacanya apakah menarik atau tidak. Siswa mulai mengekspresikan reaksi mereka,
  - h) guru mengajak siswa untuk membaca bersama dengan suara keras secara klasikal. Guru menunjuk setiap kata yang dibaca,
  - i) guru menyuruh siswa membaca cerita secara kelompok agar siswa benar-benar memahami isi cerita,
  - j) guru menunjuk siswa satu per satu untuk membaca. Membaca berulang ulang dapat meningkatkan keterampilan siswa, dan
  - k) guru mengembangkan kemampuan membaca dan menulis anak, dengan menginstruksikan anak menuliskan kembali cerita yang sudah dibaca, lalu apa yang ditulis anak diceritakan kembali isi ceritanya di depan kelas

Peningkatan nilai rata-rata kemampuan membaca siswa mendapat peningkatan hanya 9,6 dari nilai pre test menjadi 60,8 penelitian ini. Mencermati tabel hasil belajar siswa masih tergolong rendah dan belum memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu 66. Sebanyak 18 orang siswa (56%) memiliki hasil belajar dibawah standar ketuntasan dengan nilai terendah 40. Dan yang tuntas hanya 14 orang (44%) dengan nilai tertinggi 85. Selanjutnya, dapat diketahui tingkat kemampuan siswa dalam menulis tergolong masih rendah dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa 65,8 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 18 orang (56%) dan yang belum tuntas 14 orang (44%).

Tabel 2. Rekap Frekuensi Perolehan Pembelajaran Literasi Penelitian

Nilai	Membaca		Menulis		Keterangan
	F	%	F	%	
0-55	17	53%	14	44%	Tidak Baik
56-65	1	3%	1	3%	Kurang

66-75	12	38%	11	34%	Cukup
76-89	2	6%	5	16%	Baik
90-100	0	0	1	3%	Memuaskan
Total	39	100%	39	100%	

Grafik 2. Pembelajaran Literasi Penelitian



Dari grafik di atas dapat diketahui tingkat kemampuan dengan rumus ketuntasan belajar secara keseluruhan yaitu:

1. Kemampuan Membaca

$P = \frac{14}{32} \times 100\% = 44\%$  (tuntas), nilai rata-rata 60,8 dan jumlah siswa yang mampu sebanyak 14 orang. Dengan demikian tingkat kemampuan siswa dalam membaca tergolong masih sangat rendah.

2. Kemampuan Menulis

$P = \frac{17}{32} \times 100\% = 53\%$  (tuntas), nilai rata-rata 65,8 dan jumlah siswa yang mampu sebanyak 17 orang. Dengan demikian tingkat kemampuan siswa dalam menulis masih sangat rendah. Walaupun ada peningkatan kemampuan membaca penelitian ini namun belum membuahkan hasil yang memadai karena itu melanjutkan ke siklus kedua.

3) Tahap Observasi

Pada tahap pengamatan ini peneliti meminta bantuan kepada ibu Laurensia sebagai teman sejawat untuk mengamati peneliti selama

melaksanakan proses belajar mengajar dengan penggunaan media pembelajaran *Big Books*. Persentase hasil pengamatan sebagai berikut :  $P = \frac{45}{60} \times 100\% = 75\%$  dan kategori penilaian adalah cukup. Dengan demikian peneliti sudah melakukan 75% dari seluruh indikator yang harus dilaksanakan dengan baik.

Sesuai data observasi maka persentase hasil pengamatan pada saat kegiatan belajar mengajar adalah :  $P = \frac{23}{26} \times 100\% = 63,88\%$  dan kategori penilaian adalah kurang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa selama proses belajar mengajar berlangsung 63,88% aktivitas siswa sudah berjalan. Namun demikian perlu dilakukan beberapa perbaikan pada bagian-bagian yang dianggap masih sangat kurang.

4) Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan observasi yang dilakukan penelitian ini maka peneliti melakukan refleksi terhadap seluruh kegiatan penelitian ini

yang hasilnya yaitu: (1) Penelitian ini tingkat persentase ketuntasan keseluruhan siswa masih dianggap rendah maka perlu dilakukan perbaikan dengan melaksanakan penelitian. (2) Penelitian ini peneliti belum mencapai indikator yang diinginkan dalam proses belajar mengajar. (3) Penelitian ini siswa yang aktif mengutarakan pendapatnya masih tergolong sedikit.

### Kesimpulan

Sesuai dengan hasil pembahasan penelitian yang peneliti lakukan di SDN 047175 Siosar dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan penggunaan media *big book* diperoleh peningkatan pembelajaran literasi siswa yaitu membaca dan menulis. Hal ini terlihat dari tingkat ketuntasan sebelum dan sesudah penelitian yang telah diuraikan pada hasil penelitian, selain itu persentase ketuntasan secara klasikal pada akhir data II lebih dari 75% yang berarti pembelajaran literasi sudah tuntas.

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh maka peneliti menyarankan : (1) Guru kelas I agar menggunakan media *big book* pada pembelajaran agar siswa lebih berminat dan bergairah saat proses belajar mengajar berlangsung. (2) Kepala sekolah agar memberikan kesempatan kepada guru-guru kelas untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dalam perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan yaitu dengan penggunaan media yang sesuai dengan materi pembelajaran. (3) Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melaksanakan jenis penelitian yang sama sebaiknya dilaksanakan dengan memperbaiki tahapan-tahapan metode ini atau mengkombinasikannya dengan metode pembelajaran lain sehingga

mendapatkan hasil yang lebih baik.

### Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada DRPM, penelitian ini terlaksana berkat dukungan pendanaan dari Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi melalui Hibah Penelitian Produk Terapan (PPT) dengan Kontrak Penelitian Nomor: 045A/UN.33.8/LL/2017. Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian Universitas Negeri Medan (Lemlit Unimed) dan Prodi PGSD FIP Unimed yang bersedia memberi informasi berharga dan membantu peneliti. Haturan terima kasih juga kepada Tim Redaktur, Mitra Bestari dan Staf Jurnal Cakrawala Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi kesempatan untuk mempublikasikan artikel ini. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah terlibat membantu dan memberi semangat kepada peneliti, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

### Referensi

- Baynhan, M. 2006. *Literacy Practices: Investigation Literacy in Social Context*. United Kingdom: Longman Group Limited. 1995-2.
- Djiwandono, M Soenardi. 2008. *Tes Bahasa Pegangan bagi Pengajar bahasa*. Jakarta: PT. Indeks
- Farida Rahim. (2005). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ismawati, Esti & Umayu, Faraz. 2012. *Belajar Bahasa di Kelas Awal*.



- Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Nambiar, Mohana. (1993). Early Reading Instruction-Big Books in the ESL Classroom. *Jurnal The English Teacher* (Vol XXII). Hlm. 1-7. Nana Sudjana
- Sabarti Akhadiah, dkk. (1992/1993). *Bahasa Indonesia 1*. Jakarta: Depdikbud.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Stenfri.2015."Relokasi Permukiman Desa Suka Meriah Akibat Kejadian Erupsi Gunungapi Sinabung Kabupaten Karo". Skripsi. Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- USAID. 2014. Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK. Jakarta: USAID Zuchdi, Darmiyati dan Budiasih. 2001. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Yogyakarta: PA

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
UNIMED

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## 2) Bukti Pengiriman Artikel dan *Submitted* pada Jurnal Cakrawala Pendidikan LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

The screenshot shows the journal's submission interface. At the top, the journal title "Cakrawala Pendidikan" and "Jurnal Ilmiah Pendidikan" are displayed, along with ISSN information and an Open Access logo. A navigation menu includes Home, About, User Home, Search, Current, Archives, Announcements, Call for Papers, and Statistics. The main content area is titled "#15625 Summary" and has tabs for Summary, Review, and Editing. The "Submission" section lists the author as Halimatussakdiah Nasution, the title as "DEVELOPING LITERACY LEARNING MODEL BASED ON MULTI LITERACY, INTEGRATED, AND DIFFERENTIATED CONCEPT AT PRIMARY SCHOOL", and the submission date as September 5, 2017. The "Status" section shows the article is "In Review" and was initiated on 2017-09-05. A right sidebar contains "ABOUT IIS" information and a "Download Journal Template" button. The user is logged in as halimatussakdiah.

This screenshot provides more details about the submission. The "Status" section is repeated, showing the article is "In Review" and was initiated on 2017-09-05, with the last modified date being 2017-09-06. The "Submission Metadata" section includes an "EDIT METADATA" link and author information for Halimatussakdiah Nasution from Universitas Negeri Medan, Indonesia. The "Title and Abstract" section shows the full title and a detailed abstract discussing the low writing skills of primary school students and the effectiveness of the MID-based literacy learning model. The abstract concludes that the model significantly improves writing skills, especially for students with low ability. The "Keywords" section lists: "writing literacy ability, literacy learning MID model-based, elementary school". The right sidebar shows the user's profile, including "My Journals", "My Profile", and "Log Out" options, along with a list of "Submissions" (Active: 2, Archive: 0) and a "New Submission" button. The user is logged in as halimatussakdiah.



## [CP] Journal Registration

1 pesan

Prof. Dr. Burhan Nurgiyantoro <cakrawala@uny.ac.id> Sel, 5 Sep 2017 pukul 22.27  
Kepada: Halimatussakdiah Nasution <halimatussakdiahnst11@gmail.com>

Dear Halimatussakdiah Nasution

You have now been registered as a user with Cakrawala Pendidikan. We have included your username and password in this email, which are needed for all work with this journal through its website. At any point, you can ask to be removed from the journal's list of users by contacting me.

Username: halimatussakdiah  
Password: halima

Please make sure you have read our author guidelines or use the manuscript template provided.

Thank you,  
Prof. Dr. Burhan Nurgiyantoro

Cakrawala Pendidikan  
<http://journal.uny.ac.id/index.php/cp>



## [CP] Submission Acknowledgement

1 pesan

Prof. Dr. Burhan Nurgiyantoro <cakrawala@uny.ac.id> Sel, 5 Sep 2017 pukul 23.02  
Kepada: Halimatussakdiah Nasution <halimatussakdiahnst11@gmail.com>

Halimatussakdiah Nasution:

Thank you for submitting the manuscript, "DEVELOPING LITERACY LEARNING MODEL BASED ON MULTI LITERACY, INTEGRATED, AND DIFFERENTIATED CONCEPT AT PRIMARY SCHOOL" to Cakrawala Pendidikan. With the online journal management system that we are using, you will be able to track its progress through the editorial process by logging in to the journal web site:

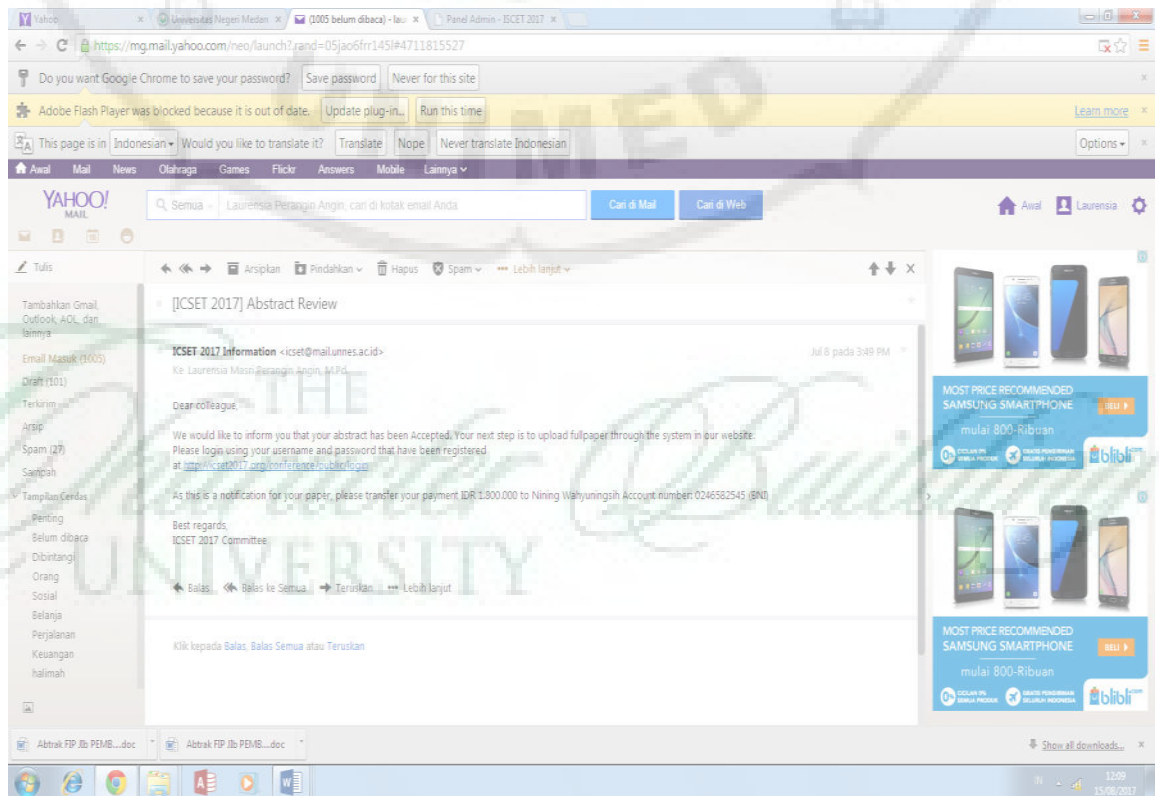
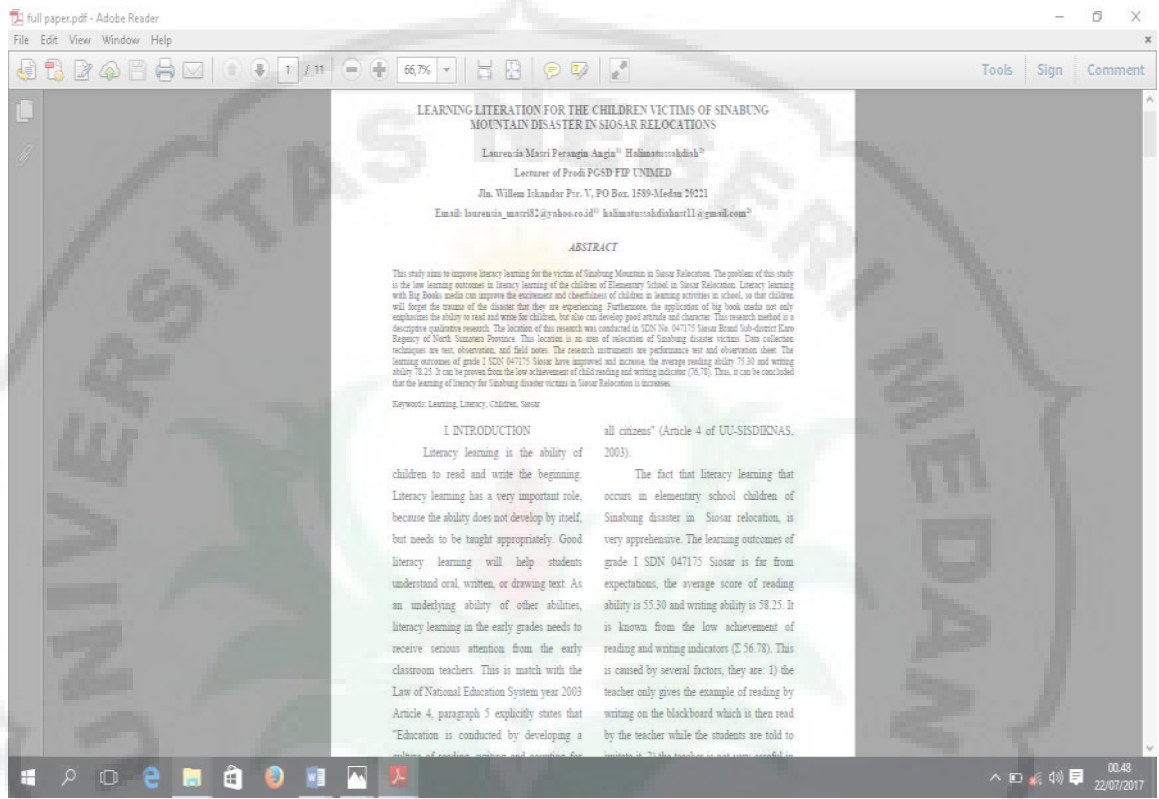
Manuscript URL:  
<https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/author/submission/15625>  
Username: halimatussakdiah

If you have any questions, please contact me. Thank you for considering this journal as a venue for your work.

Prof. Dr. Burhan Nurgiyantoro  
Cakrawala Pendidikan

Cakrawala Pendidikan  
<http://journal.uny.ac.id/index.php/cp>

### 3) Screen Shot Artikel ilmiah dan *Accepted* sebagai Pemakalah dalam temu ilmiah ICSET 2017 serta Sertifikat



Yahoo Universitas Negeri Medan 0005 belum dibaca - l... ICSET 2017 Panel Admin - ICSET 2017

icset2017.org/conference/public/Publication/edit/eyJpd0l6lZUjYtaOT11bHU4ZFWwaytcl3lcl1pEemc9PSl5lnZhbHViIjoiOjVOTFqVWxyZk5aExQzFab2tjWkY1MFppaHxbDBoXC9MRHlwN1BuZDArbmQ4e1

Home  
Publication Menu

### Form Edit Publication

Scope: Primary School Education

Title: LEARNING LITERATION FOR THE CHILDREN VICTIMS OF SINABUNG MOUNTAIN DISASTER IN SIOSAR RELOCATIONS

Corresponding Authors: Laurensia Masri Perangin Angin, M.Pd, Halimatussakdiah, N.Hum.

Corresponding Email: laurensia\_masri02@yahoo.co.id

Abstract: Relocation. Literacy learning with Big Books media can improve the excitement and cheerfulness of children in learning activities in school, so that children will forget the trauma of the disaster that they are experiencing. Furthermore, the application of big book media not only emphasizes the ability to read and write for children, but also can develop good attitude and character. This research method is a descriptive qualitative research. The location of this research was conducted in SDN No. 047175 Siosar Brand Sub-district Karo Regency of North

Keyword: Learning, Literacy, Children, Siosar

Please Select an attachment file to Upload: Choose File No file chosen

Update

Info! You can give comment on Abs. Stts./Full. Stts. with click Revised button. You can edit your abstract/fullpaper with click Edit button.

Show 10 entries

Date	Title	Abstract	Abs. Stts.	Full. Stts.	Action
------	-------	----------	------------	-------------	--------

Abtrak FP. Iib PEMB...doc Abtrak FP. Iib PEMB...doc Abtrak FP. Iib PEMB...doc

Show all downloads...

12:28 15/08/2017

Yahoo Universitas Negeri Medan 0005 belum dibaca - l... ICSET 2017 Panel Admin - ICSET 2017

icset2017.org/conference/public/Publication/edit/eyJpd0l6lZUjYtaOT11bHU4ZFWwaytcl3lcl1pEemc9PSl5lnZhbHViIjoiOjVOTFqVWxyZk5aExQzFab2tjWkY1MFppaHxbDBoXC9MRHlwN1BuZDArbmQ4e1

Update

Info! You can give comment on Abs. Stts./Full. Stts. with click Revised button. You can edit your abstract/fullpaper with click Edit button.

Show 10 entries

Date	Title	Abstract	Abs. Stts.	Full. Stts.	Action
2017-07-21 06:47:37	LEARNING LITERATION FOR THE CHILDREN VICTIMS OF SINABUNG MOUNTAIN DISASTER IN SIOSAR RELOCATIONS	This study aims to improve literacy learning for the victim of Sinabung Mountain in Siosar Relocation. The problem of this study is the low learning outcomes in literacy learning of the children of Elementary School in Siosar Relocation. Literacy learning with Big Books media can improve the excitement and cheerfulness of children in learning activities in school, so that children will forget the trauma of the disaster that they are experiencing. Furthermore, the application of big book media not only emphasizes the ability to read and write for children, but also can develop good attitude and character. This research method is a descriptive qualitative research. The location of this research was conducted in SDN No. 047175 Siosar Brand Sub-district Karo Regency of North Sumatera Province. This location is an area of relocation of Sinabung disaster victims. Data collection techniques are test, observation, and field notes. The research instruments are performance test and observation sheet. The learning outcomes of grade I SDN 047175 Siosar have improved and increase, the average reading ability 75.30 and writing ability 78.25, it can be proven from the low achievement of child reading and writing indicator (75.78). Thus, it can be concluded that the learning of literacy for Sinabung disaster victims in Siosar Relocation is increases.	Accepted Upload Fullpaper	Accepted	Download File Edit

Showing 1 to 1 of 1 entries

Previous 1 Next

Copyright © 2017 Github

Abtrak FP. Iib PEMB...doc Abtrak FP. Iib PEMB...doc Abtrak FP. Iib PEMB...doc

Show all downloads...

12:31 15/08/2017



# Certificate

No. 9897/UN37.1.1/TU/2017

Awarded to

**Laurensia Peranginangin, S.Pd, M.Pd**

as presenter in the International Conference for Science Educators and Teachers (ICSET) 2017  
"Actualizing Educational Science in Developing Sovereignty and Competitiveness of the Nation "

Held in UNNES Training Center, Semarang, Indonesia  
September 13<sup>th</sup> -15<sup>th</sup> 2017

Organized by The Faculty of Education, Universitas Negeri Semarang

Rector of  
Universitas Negeri Semarang  
*[Signature]*  
UNNES  
Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum.  
NIP 196612101991031003

Dean of  
Faculty of Education  
*[Signature]*  
UNNES  
Prof. Dr. Fakhruddin, M. Pd.  
NIP 195604271986031001

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

4) LOA dan Sertifikat Seminar Nasional Lembaga Penelitian Unimed  
“Hilirisasi Penelitian Untuk Kesejahteraan Masyarakat 2017”



---

**LoA Abstrak**

1 pesan

---

**Panitia Seminar Lemlit** <semnaslit@gmail.com>  
Kepada: halimatussakdiahnst11@gmail.com

Sel, 19 Sep 2017 pukul 15.59

Yth Peserta Seminar

Terimakasih atas pengiriman Abstrak anda pada Seminar Nasional Lembaga Penelitian Universitas Negeri Medan 2017. Berdasarkan hasil review, abstrak anda dinyatakan **DITERIMA** untuk diseminarkan pada Seminar Nasional di Hotel Grand Inna Dharma Medan pada tanggal 28 September 2017. Diharapkan kepada pemakalah yang diterima segera melakukan pembayaran melalui transfer pada rekening a.n **Rektor Bank BNI 7088708840** sebesar Rp. 600.000 paling lambat tanggal **21 September 2017**.

**Full Paper** dan hasil scan bukti pembayaran dikirimkan ke email **semnaslit@gmail.com** paling lambat tanggal **22 September 2017 (Prosiding diusahakan dapat diserahkan saat Seminar)**. Bukti tranfer asli mohon dapat ditunjukkan saat daftar ulang ke panitia.

Atas perhatiannya kami ucapkan Terimakasih

---

**LoA Abstrak Seminar Nasional Lemlit 2017.pdf**  
192 KB

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY



**SEMINAR NASIONAL**  
**LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

Jln. Willem Iskandar, Psr V Medan 20221;  
Telp (061) 6613365; Fax. (061) 6613319-6614002  
Website: <http://semnaslit.unimed.ac.id>  
E-mail: [semnaslit@gmail.com](mailto:semnaslit@gmail.com), [unimedlemlit@gmail.com](mailto:unimedlemlit@gmail.com)



Medan, 25 September 2017

Bersama ini dengan hormat kami mengundang kehadiran saudara/i untuk mengikuti Seminar Nasional Hilirisasi Penelitian untuk Kesejahteraan Masyarakat Lembaga Penelitian Unimed pada:

Hari/tanggal : Kamis/28 September 2017  
Pukul : 08.00 - Selesai  
Tempat : Ruang Tasik Madu, Hotel Grand Inna Medan  
Jl. Balai Kota No. 2 Kesawan Medan

Disampaikan kepada **pemakalah** untuk memperhatikan hal sebagai berikut :

1. **Jadwal dan Tempat presentasi dapat dilihat pada buku kumpulan abstrak saat registrasi**
2. **Presentasi dilakukan maksimal 15 menit**
3. **Slide maksimal 10 slide**
4. **Fullpaper diterima melalui email [semnaslit@gmail.com](mailto:semnaslit@gmail.com) paling lambat tanggal 7 Oktober 2017 untuk dipublish dalam Prosiding**

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih

Hormat  
Ketua Pelaksana



Dr. Martina Restuati,MSi

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY



Nomor : 274/JUN.33.8/LL/2017



# SERTIFIKAT

Diberikan kepada:

**Halimatussakdiah**

Sebagai  
Pemakalah

Pada Seminar Nasional Lembaga Penelitian Universitas Negeri Medan  
"Hilirisasi Penelitian Untuk Kesejahteraan Masyarakat"  
Hotel Grand Inna Medan, 28 September 2017 .

Rektor UNIMED

Ketua-LEMLIT UNIMED

Ketua Panitia

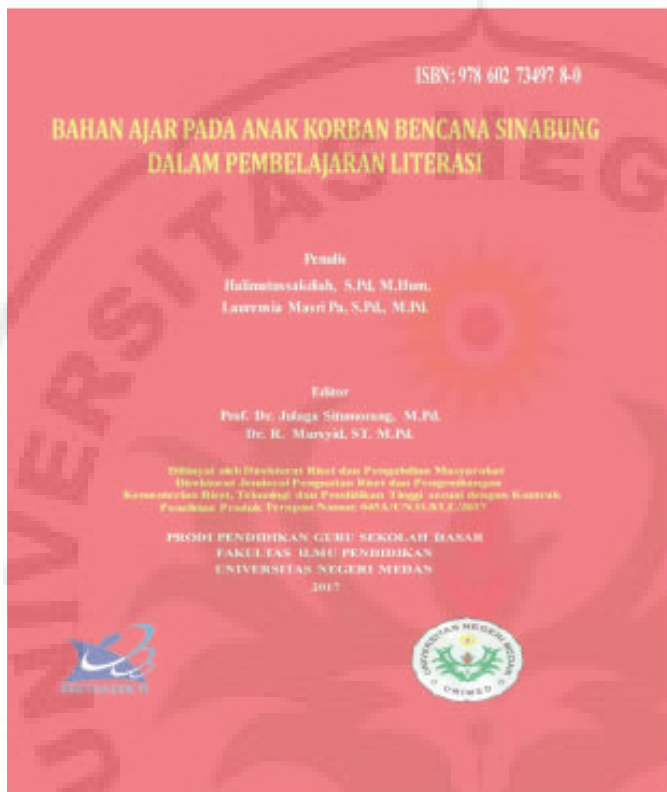


Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd  
NIP : 196202031987031002

Prof. Drs. Motlan, M.Sc, Ph.D  
NIP : 195908051986011001

Dr. Martina Restuati, M.Si  
NIP : 196303211988032002

5) Bahan Ajar Ber-ISBN



**BAHAN AJAR PADA ANAK KORBAN BENCANA SINABUNG DALAM  
PEMBELAJARAN LITERASI**

**Penulis**

**Halimatussakdiah, S.Pd, M.Hum**

**Laurensia Masri Pa, S.Pd., M.Pd.**

**Editor**

**Prof. Dr. Julaga Situmorang, M.Pd.**

**Dr. R. Mrsyid, ST., M.Pd.**

Dibiayai oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal  
Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan  
Tinggi Sesuai dengan Kontrak Penelitian Hibah Produk Terapan (PPT)  
Nomor: 045A/UN33.8/LL/2017

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

**2017**



**THE**  
*Character Building*  
**UNIVERSITY**

**2017, Harapan Cerdas**

Judul Buku : Bahan Ajar Pada Anak Korban Bencana Sinabung Dalam Pembelajaran Literasi  
ISBN : 978-602-73497-8-0  
Penulis : Halimatussakdiah, S.Pd., M.Hum.  
Laurensia Masri Pa, S.Pd., M.Pd.  
Editor : Prof. Dr. Julaga Situmorang, M.Pd.  
Dr. R. Mrsyid, ST., M.Pd.  
Desain Sampul : Suwito  
Lay Out : Desi Dwi Jayanti  
Penerbit : Harapan Cerdas  
Kontak : 085830628396  
Email : penerbithe@gmail.com

Cetakan Pertama, Agustus 2017

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Tuhan YME, atas segala kesehatan dan kemampuan yang telah dianugerahkan-Nya, sehingga penulis dapat mewujudkan bahan ajar ini, yang berjudul "Bahan Ajar Pada Anak Korban Bencana Gunung Sinabung Dalam Pembelajaran Literasi. Kajian konten bahan ajar ini dikembangkan berdasarkan pengalaman penulis dari serangkaian observasi, wawancara, dan evaluasi pada "Penelitian Produk Terapan Pembelajaran Literasi Pada Anak Korban Bencana Gunung Sinabung Di Relokasi Siosar" pendanaan DRPM Ristekdikti 2017, No: 1444/E3/LT/2017. Kehadiran bahan ajar ini sangat diperlukan oleh guru yang menghadapi kendala terhadap pembelajaran literasi pada anak korban bencana Sinabung di Relokasi Siosar, ada beberapa kelemahan guru dalam mengajarkan pembelajaran literasi di kelas, bahan ajar ini dapat dijadikan panduan dalam meningkatkan pembelajaran anak di kelas.

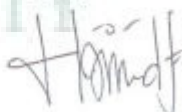
Bahan ajar ini terdiri atas dua belas bab, yaitu sebagai berikut: Bab1. Pendahuluan. Bab 2. Media Pembelajaran Literasi Di Kelas Awal. Bab 3. Kesadaran Fonologi. Bab 4. Konsep Print & Kesadaran Alphabet. Bab 5. Transisi Membaca: Membaca Kata. Bab 6. Mendukung Pengembangan Keterampilan Membaca Kata: SAS. Bab 7. Mendukung Pemahaman: Mengembangkan Kelancaran Membaca. Bab 8. Mendukung Pemahaman: Mengembangkan Keterampilan Kosakata Anak-Anak. Bab 9 Mengembangkan Kemampuan Membaca Pemahaman Anak. Bab. 10. Mengembangkan Budaya Membaca: Meningkatkan Membaca Mandiri. Bab 11. Membaca Dan Menulis Permulaan. Bab 12. Pembelajaran Tematik.

Penggunaan bahan ajar ini, akan dapat memperoleh manfaat yang baik apabila memahami konsep-konsep dalam bahan ajar ini secara tepat dengan cara membacanya secara kritis dan berusaha mengembangkan contoh-contoh yang sesuai. Selanjutnya mempraktikkan keterampilan (*skills*), yang diharapkan agar guru dapat meningkatkan pembelajaran literasi peserta didiknya dan mampu memotivasi peserta didiknya supaya menjadi insan yang mencintai Bahasa Indonesia

Penulis menyadari bahan ajar ini masih jauh dari kata sempurna. Apabila terdapat kesalahan dan kekhilafan dalam bentuk bahasa penyampaian dan teknik penulisan. Oleh karena itu, diharapkan agar para pembaca memberikan masukan berupa kritik dan saran yang bertujuan membangun kesempurnaan bahan ajar ini guna meningkatkan mutu pendidikan. Semoga bahan ajar ini dapat bermanfaat dalam rangka penulisan bahan ajar lanjutan.

Medan, Agustus 2017

Penulis



Halimatussakdiah, S.Pd, M.Hum  
NIP. 198211222010122005

## DAFTAR ISI

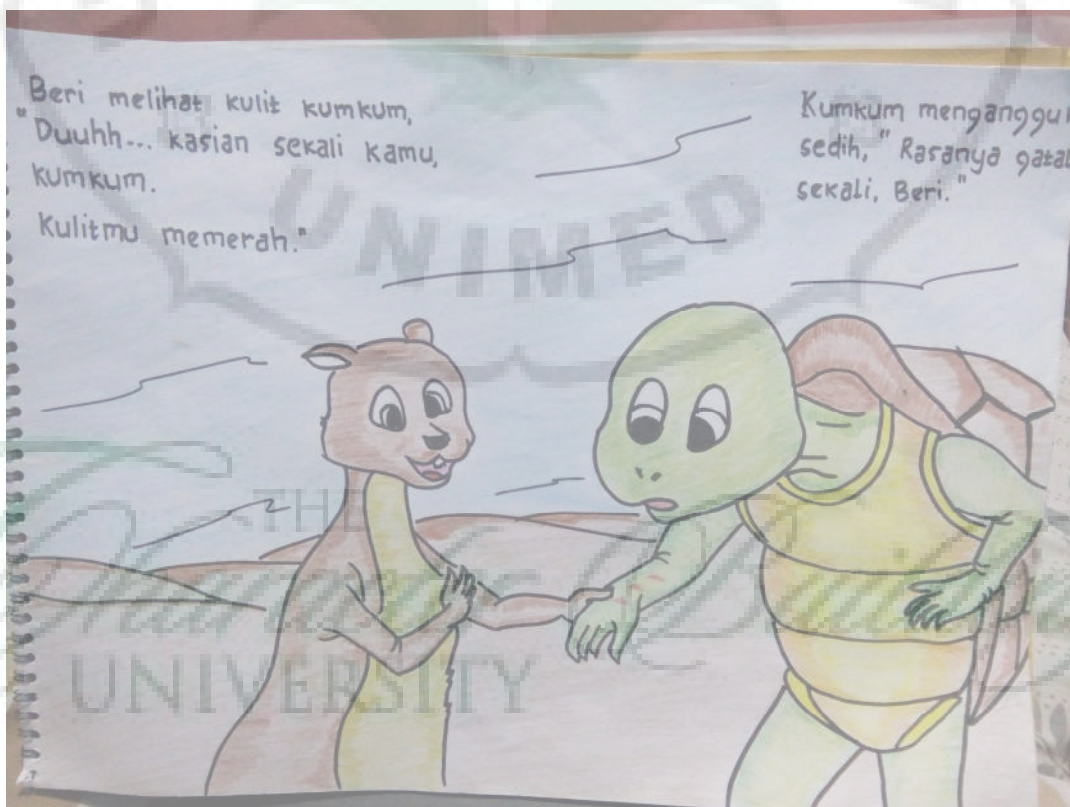
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II MEDIA PEMBELAJARAN LITERASI DI KELAS AWAL .....	4
BAB III KESADARAN FONOLOGI.....	10
BAB IV KONSEP PRINT & KESADARAN ALPHABET .....	14
BAB V TRANSISI MEMBACA: MEMBACA KATA .....	18
BAB VI Mendukung Pengembangan Keterampilan Membaca Kata: SAS.....	25
BAB VII Mendukung Pemahaman Mengembangkan Kelancaran Membaca.....	31
BAB VIII Mendukung Pemahaman: Mengembangkan Keterampilan Kosakata Anak-Anak .....	37
BAB IX Mengembangkan Kemampuan Membaca Pemahaman Anak .....	43
BAB X Mengembangkan Budaya Membaca: Meningkatkan Membaca Mandiri.....	48
BAB XI MEMBACA DAN MENULIS PERMULAAN.....	51
BAB XII PEMBELAJARAN TEMATIK .....	61
DAFTAR PUSTAKA .....	72

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

UNIMED

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

6) Media Big books



7) Foto Kegiatan Penelitian







## 8) Profil Penelitian

Ditlitabmas  
Ditjen | DIKTI

### PEMBELAJARAN LITERASI PADA ANAK KORBAN BENCANA GUNUNG SINABUNG DI RELOKASI SIOSAR



#### Tim Peneliti

**1. Halimatussakdiah, S.Pd., M.Hum**  
PGSD/FIP UNIMED  
halimatussakdiahn11@gmail.com

**2. Laensia Masri Pa, S.Pd, M.Pd**  
PGSD/FIP UNIMED  
laensia\_masri82@yahoo.co.id

**3. Ita Khairani, S.Pd, M.Pd**  
Pendid. Bahasa Indonesia/FBS UNIMED  
itakhairanie@rocketmail.com



#### Ringkasan Eksekutif

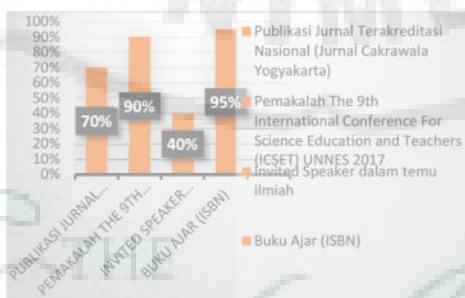
Tujuan Penelitian ini adalah meningkatkan pembelajaran literasi berkaitan membaca dan menulis Anak korban bencana gunung Sinabung melalui penerapan media *big books*. Permasalahan, rendah hasil belajar anak kelas I dan II SDN 047175 Siosar. Nilai rata-rata kemampuan membaca 55,30 dan kemampuan menulis 58,25. Upaya yang dilakukan, memilih media pembelajaran *Big Books* dalam aktivitas pembelajaran literasi di relokasi siosar. Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi di SDN No. 047175 Siosar Kecamatan Merek Kabupaten Karo Propinsi Sumatera Utara Lokasi ini merupakan daerah relokasi korban-korban bencana Sinabung. Teknik pengumpulan data yaitu tes, observasi, dan catatan lapangan. Instrumen penelitian yaitu tes unjuk kerja dan lembar pengamatan. Kontribusi Pada kegiatan Pembelajaran Literasi Pada Anak Korban Bencana Gunung Sinabung Di Relokasi Siosar adalah bagi siswa yaitu untuk meningkatkan hasil belajar membaca dan menulis permulaan, Kontribusi bagi guru yaitu guru dapat mengevaluasi penyebab rendahnya kemampuan membaca dan menulis anak dan guru termotivasi untuk membuat media pembelajaran yang inovatif. Selanjutnya kontribusi bagi Sekolah yaitu: memberikan masukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia kelas I dan II SD, dan memberikan pertimbangan dalam pengadaan media pembelajaran di sekolah.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Literasi, Anak, Siosar, *Bigbooks*



#### HKI dan Publikasi

1. Publikasi Jurnal Terakreditasi Nasional (Jurnal Cakrawala)
2. Pemakalah The 9th Internasional Conference For Science Education and Teachers (ICSET) UNNES 2017
3. Pertemuan Ilmiah pada Seminar Nasional Lemlit Unimed
4. Bahan ajar ber-ISBN



Character Building  
UNIVERSITY

### Latar Belakang

Kenyataan pembelajaran literasi yang terjadi pada anak sekolah dasar korban bencana sinabung di relokasi Siosar, sangat memprihatinkan. Hasil belajar anak kelas I dan II SDN 047175 Siosar sungguh jauh dari harapan, nilai rata-rata kemampuan membaca 55,30 dan kemampuan menulis 58,25. Hal tersebut dapat dibuktikan dari rendahnya pencapaian indikator membaca dan menulis anak ( $\Sigma$  56,78). Beberapa faktor yang menjadi kendala yaitu : 1) guru hanya memberi contoh membaca dengan cara menulis di papan tulis yang kemudian dibacakan oleh guru dan siswa disuruh menirukannya, 2) guru kurang telaten membimbing siswa (mengajar monoton tanpa ada variasi), 3) siswa tidak diajak/dibimbing membaca secara perorangan, 4) masih ada siswa yang belum mengenal huruf, 5) siswa belum dapat membedakan dengan jelas huruf-huruf yang mirip misalnya huruf b, d dan p, v) siswa takut mengeluarkan suaranya/takut salah jadi mulutnya kelihatan komat-kamit seperti orang baca mantera, 7) suasana belajar dikelas kurang menyenangkan siswa. Selain kendala-kendala di atas, ada faktor lain yang dipengaruhi oleh terjadinya bencana gunung sinabung yang juga diduga menjadi penyebab rendahnya pembelajaran literasi di relokasi Siosar SDN 047175 yaitu: (1). Anak trauma akibat bencana, (2). Aktivitas sekolah 2016 dilakukan di tenda darurat (jumlah tenda ada 3, 1 tenda diisi 2 kelas. Jadi 3 tenda ada 6 enam kelas), (3). Terbatas fasilitas, sarana dan prasarana.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi perlu adanya suatu upaya penyelesaian, maka peneliti memilih media pembelajaran *Big Books* dalam aktivitas pembelajaran literasi (kemampuan membaca dan menulis) di relokasi siosar. pembelajaran literasi dengan media *Big Books* dapat menambah kegairahan dan keceriaan anak dalam aktivitas belajar di sekolah, sehingga anak melupakan trauma bencana yang sudah dialaminya. Selanjutnya penerapan media *big book* tidak hanya menekankan pada kemampuan membaca dan menulis anak, tetapi juga dapat mengembangkan sikap dan karakter baik pada diri mereka. Hal tersebut diperoleh dari makna atau pesan yang terkandung dalam sebuah cerita yang dituliskan dalam *Big Books*. Fokus masalah penelitian ini yaitu: Apakah media *big books* dapat meningkatkan pembelajaran literasi anak korban bencana gunung sinabung di relokasi Siosar?



### Hasil dan Manfaat

#### Hasil



Proses pembelajaran literasi dengan menggunakan media *big book* membuat siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Hal

tersebut dibuktikan dengan peningkatan penilaian observasi aktivitas siswa ketika mengikuti proses pembelajaran setelah dilakukan tindakan. Kegiatan belajar siswa lebih komunikatif dengan guru dan siswa terlihat senang selama pembelajaran berlangsung. Kegiatan belajar siswa menjadi lebih komunikatif dan berjalan dua arah antara guru dan siswa. Siswa terlihat antusias dalam merespon pertanyaan yang diajukan guru dan berani ketika disuruh maju ke depan kelas.



Satu persatu siswa diajari dan dibimbing untuk belajar membaca serta memahami isi dongeng. Untuk menanggulangi jumlah siswa yang banyak, peneliti yang sebanyak empat orang membagi tugas untuk membimbing siswa.



Pembelajaran literasi dengan penggunaan media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa kelas I dan II. pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan pokok bahasan membaca nyaring suku kata, kata, dan kalimat sederhana. Hasil penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Persentase ketuntasan membaca anak tes awal 26%, dan tes akhir 82%. Nilai rata-rata tes awal 51,8, dan tes akhir 75,6.



### Metode

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi Penelitian ini dilakukan di SDN No. 047175 Siosar Kecamatan Merek Kabupaten Karo Propinsi Sumatera Utara Lokasi ini merupakan daerah relokasi korban-korban bencana Sinabung. Teknik pengumpulan data yaitu tes, observasi, dan catatan lapangan. Instrumen penelitian yaitu tes unjuk kerja dan lembar pengamatan.



- 2) Persentase ketuntasan menulis siswa yaitu mulai dari tes awal 33%, dan pada tes akhir meningkat menjadi 95%. Nilai rata-rata pada tes awal 59,9, dan pada tes akhir 75,3.

Berdasarkan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan disimpulkan bahwa dengan penggunaan media *big book* dapat meningkatkan pembelajaran literasi yaitu membaca dan menulis permulaan pada siswa kelas I dan II.

### Manfaat

Kebermanfaatan penelitian ini yaitu: (1) Meningkatnya hasil belajar membaca dan menulis permulaan, (2) Membantu memudahkan siswa kelas I dan II SD dalam memahami huruf, kata-kata, dan kalimat sederhana, (3) Meningkatkan keaktifan pembelajaran di kelas, (4) Guru dapat mengevaluasi penyebab rendahnya kemampuan membaca dan menulis siswa, (5) Membuat guru termotivasi untuk membuat media pembelajaran yang lain. (1) Memberikan masukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia kelas awala kelas I, II dan III Sekolah Dasar, (2) Memberikan masukan dalam peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah, dan (3) Memberikan pertimbangan dalam pengadaan media pembelajaran atau alat peraga pembelajaran.



## 9) Poster Penelitian



10) Hasil Perolehan Nilai Membaca Pada Tes Awal

Kode Nama	Penilaian			Nilai	Keterangan
	Membaca Huruf	Membaca Kata	Membaca Kalimat Sederhana		
1	30	20	10	60	Cukup
2	20	5	5	30	Tidak Baik
3	20	20	10	50	Tidak Baik
4	30	20	30	80	Baik
5	20	15	5	40	Tidak Baik
6	25	10	5	40	Tidak Baik
7	20	5	5	30	Tidak Baik
8	20	5	5	30	Tidak Baik
9	30	30	10	70	Cukup
10	30	25	15	70	Cukup
11	20	15	5	40	Tidak Baik
12	30	5	5	40	Tidak Baik
13	30	20	20	70	Cukup
14	30	20	10	60	Kurang
15	30	5	5	40	Tidak Baik
16	30	20	10	60	Kurang
17	30	20	10	60	Kurang
18	15	10	5	30	Tidak Baik
19	30	10	10	50	Tidak Baik
20	30	20	10	60	Kurang
21	15	10	5	30	Tidak Baik
22	30	20	10	60	Kurang
23	15	10	5	30	Tidak Baik
24	30	30	20	80	Baik
25	30	10	10	50	Tidak Baik
26	20	20	10	50	Tidak Baik
27	25	10	5	40	Tidak Baik
28	20	20	10	50	Tidak Baik
29	30	20	20	70	Cukup
28	20	10	20	50	Tidak Baik
31	30	10	10	50	Tidak Baik
32	30	20	20	70	Cukup
33	20	20	10	50	Tidak Baik
34	30	20	20	70	Cukup
35	20	10	20	50	Tidak Baik
36	30	10	10	50	Tidak Baik
37	30	20	20	70	Cukup
38	20	20	10	50	Tidak Baik
39	25	10	5	40	Tidak Baik
	990	600	430	2020	
	25,4	15,4	11,0	51,8	
				25%	

### 11) Hasil Perolehan Nilai Menulis Pada Tes Awal

Kode Nama	Penilaian			Nilai	Keterangan
	Isi yang relevan	Organisasi yang sistematis	Penggunaan bahasa yang baik dan benar		
1	30	20	10	60	Kurang
2	20	5	5	40	Tidak Baik
3	20	20	10	60	Kurang
4	30	20	30	80	Baik
5	35	30	20	85	Baik
6	25	10	5	50	Tidak Baik
7	20	5	5	40	Tidak Baik
8	20	5	5	40	Tidak Baik
9	30	30	10	70	Cukup
10	35	20	25	80	Baik
11	15	15	10	40	Tidak Baik
12	20	10	10	40	Tidak Baik
13	30	20	20	70	Cukup
14	30	20	10	60	Kurang
15	30	30	20	80	Baik
16	30	20	10	60	Kurang
17	30	20	10	60	Kurang
18	15	10	15	40	Tidak Baik
19	30	10	10	50	Tidak Baik
20	30	25	25	80	Baik
21	15	20	15	50	Tidak Baik
22	30	20	10	60	Kurang
23	20	20	10	50	Tidak Baik
24	30	30	20	80	Baik
25	30	20	20	70	Cukup
26	20	20	10	50	Tidak Baik
27	20	20	30	70	Cukup
28	20	20	10	50	Tidak Baik
29	20	20	20	60	Kurang
28	20	20	20	60	Kurang
31	30	20	20	70	Cukup
32	30	20	20	60	Kurang
33	20	20	10	50	Tidak Baik
34	20	20	20	60	Kurang
35	20	20	20	60	Kurang
36	30	20	20	70	Cukup
37	30	20	20	60	Kurang
38	20	20	10	50	Tidak Baik
39	20	20	30	70	Cukup
	970	715	600	2335	
	24,9	18,8	15,4	59,9	
				33%	

## 12) Hasil Perolehan Nilai Membaca Pada Tes Akhir

Kode Nama	Penilaian			Nilai	Keterangan
	Membaca Huruf	Membaca Kata	Membaca Kalimat Sederhana		
1	30	25	25	80	Baik
2	20	25	25	70	Cukup
3	25	25	25	75	Cukup
4	30	30	30	90	Memuaskan
5	20	25	25	70	Cukup
6	25	20	25	70	Cukup
7	20	20	30	70	Cukup
8	20	25	25	70	Cukup
9	30	30	25	85	Baik
10	30	30	25	85	Baik
11	20	25	20	65	Kurang
12	30	20	15	65	Kurang
13	30	25	25	80	Baik
14	30	25	25	80	Baik
15	30	15	15	60	Kurang
16	30	25	25	80	Baik
17	30	25	25	80	Baik
18	15	20	25	60	Kurang
19	30	25	15	70	Cukup
20	30	25	25	80	Baik
21	25	20	25	70	Cukup
22	30	25	25	80	Baik
23	15	25	25	65	Kurang
24	35	30	30	95	Memuaskan
25	30	25	15	70	Cukup
26	20	25	25	70	Cukup
27	25	25	20	70	Cukup
28	30	25	30	85	Baik
29	30	30	25	85	Baik
28	20	25	20	65	Kurang
31	30	30	25	85	Baik
32	35	20	20	85	Baik
33	30	25	15	70	Cukup
34	20	25	25	70	Cukup
35	30	25	30	85	Baik
36	30	30	25	85	Baik
37	20	25	20	65	Kurang
38	30	30	25	85	Baik
39	35	20	20	85	Baik
	1070	995	940	3025	
	26,8	24,9	23,5	75,6	
				82%	



### 13) Hasil Perolehan Nilai Menulis Pada Tes Akhir

Kode Nama	Penilaian			Nilai	Keterangan
	Isi yang relevan	Organisasi yang sistematis	Penggunaan bahasa yang baik dan benar		
1	30	30	30	80	Baik
2	20	25	25	70	Cukup
3	25	25	20	70	Cukup
4	30	30	30	90	Memuaskan
5	35	30	30	95	Memuaskan
6	25	25	20	70	Cukup
7	25	20	15	60	Kurang
8	20	20	20	60	Kurang
9	30	30	20	80	Baik
10	35	30	25	90	Memuaskan
11	20	20	20	60	Kurang
12	20	20	20	60	Kurang
13	30	25	25	80	Baik
14	30	25	20	75	Cukup
15	30	30	30	90	Memuaskan
16	30	25	25	80	Baik
17	30	25	25	80	Baik
18	20	20	20	60	Kurang
19	30	20	20	70	Cukup
20	30	30	30	90	Memuaskan
21	25	25	20	70	Cukup
22	30	20	20	70	Cukup
23	20	25	25	70	Cukup
24	30	30	30	90	Memuaskan
25	30	25	25	80	Baik
26	20	25	25	70	Cukup
27	25	25	30	80	Baik
28	20	25	25	70	Cukup
29	20	25	25	70	Cukup
28	20	25	25	70	Cukup
31	30	25	25	80	Baik
32	30	25	25	80	Baik
25	30	25	25	80	Baik
26	20	25	25	70	Cukup
28	20	25	25	70	Cukup
29	20	25	25	70	Cukup
28	20	25	25	70	Cukup
31	30	25	25	80	Baik
32	30	25	25	80	Baik
	1040	1005	975	3010	
	26,0	25,1	24,4	75,3	
				95%	